

PT ATMINDO Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PER 31 JANUARI 2025**

***FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF 31 JANUARY 2025***

**PT ATMINDO Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025**

**PT ATMINDO Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Reports</i>



ATMINDO
BOILER PROFESSIONALS

PT ATMINDO TBK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 JANUARI 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 JANUARI 2025 DAN 2024/
PT ATMINDO TBK
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 JANUARY 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 JANUARY 2025 AND 2024

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama/ Name : Rudy Susanto
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir
Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ Home Address : Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir
Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ Telephone Number : +62-61-7947751
Jabatan / Title : Presiden Direktur/ President Director

Nama/ Name : Lindataty
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir
Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ Home Address : Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir
Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ Telephone Number : +62-61-7947751
Jabatan / Title : Direktur Independen/ Independent Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")
- Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.
- a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
*3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct
b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Deli Serdang, 28 April 2025 / Deli Serdang, April 28, 2025

(Rudy Susanto)

President Direktur/ President Director



(Lindataty)

Direktur Independen/ Independent Director



@atmindoboiler

@atmindoboiler

facebook.com/ptatmind

PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (PT. ATMINDO Tbk)

Jl. Sei Belumai Km. 2,4 No.30-38, Desa Dagang Kelambir

Tanjung Morawa 20362, North Sumatera – Indonesia

Tel: +6261-7947751, Fax: +6261-7947755

Email: boiler@atmind.co.id

www.atmindoboiler.com

Ekshibit A

Exhibit A

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Januari / January 2025	31 Januari / January 2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	4,26,27	4.422.008.637	8.751.493.116	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	5,26,27	79.318.885.177	68.613.364.406	Trade receivables
Piutang retensi	11,27	1.273.224.750	3.009.253.508	Retention receivables
Pajak dibayar dimuka	16a	4.416.300.038	4.243.663.129	Prepaid tax
Piutang lain-lain	27	1.953.468	6.720.135	Other receivables
Persediaan	7	109.531.101.517	148.120.517.793	Inventories
Uang muka	8,26	2.969.178.756	14.489.784.576	Advances
Biaya dibayar di muka	9	95.257.485	126.872.704	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		202.027.909.828	247.361.669.367	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap	10	97.036.844.361	99.116.149.293	Fixed assets
Uang jaminan	6	1.235.250.624	1.507.721.875	Deposit guarantee
Aset pajak tangguhan	16d	2.207.736.700	1.846.328.891	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		100.479.831.685	102.470.200.059	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		302.507.741.513	349.831.869.426	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Januari / January 2025	31 Januari / January 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang bank	12,27	28.721.426.972	55.620.849.298	Bank loan
Utang usaha	13,26,27	29.124.913.635	48.453.870.458	Account payables
Biaya masih harus dibayar	14	3.099.692.785	2.082.836.380	Accrued expenses
Utang pajak	16b	1.099.884.440	617.612.353	Tax payable
Uang muka penjualan	15	44.710.264.475	60.721.477.710	Sales advance
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	12	-	430.706.566	Longterm bank loan - current to maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		106.756.182.307	167.927.352.765	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	17	13.856.556.925	12.818.625.651	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		13.856.556.925	12.818.625.651	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		120.612.739.232	180.745.978.416	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal- Rp100 per saham				Share capital with share value Rp100 per share
Modal dasar - Rp336.000.000.000 pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024				Authorized- Rp336,000,000,000 As at 31 January 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.080.000.000 saham pada 31 Januari 2025 dan 2024	18	108.000.000.000	108.000.000.000	Issued and fully paid- At 1,080,000,000 shares As at 31 January 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	19	7.166.500.000	7.166.500.000	Additional paid in capital
Saldo laba		68.614.186.989	55.768.919.646	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		(1.885.684.708)	(1.849.528.636)	Other component of equity
Jumlah Ekuitas		181.895.002.281	169.085.891.010	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		302.507.741.513	349.831.869.426	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan	20	366.852.043.305	336.797.741.017	Revenues
Beban pokok pendapatan	21	(319.799.446.866)	(293.273.510.944)	Cost of revenue
LABA BRUTO		47.052.596.439	43.524.230.073	GROSS PROFIT
Beban penjualan	22	(4.103.966.673)	(4.144.573.040)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(17.411.601.296)	(15.853.429.590)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs		352.956.671	226.226.905	Foreign exchange gain
Pendapatan lain-lain	23a	2.501.322.910	616.918.119	Other income
Beban lain-lain	23b	(5.533.174.585)	(4.347.651.958)	Other expenses
Beban keuangan		(4.964.076.066)	(4.789.695.212)	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		17.894.057.400	15.232.025.297	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	16d, 16e	351.209.943	227.192.631	BENEFIT INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		18.245.267.343	15.459.217.928	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: kerugian aktuarial		(46.353.938)	(699.289.661)	Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss: Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait		10.197.866	153.843.725	Income tax relating to the items
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(36.156.072)	(545.445.936)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18.209.111.271	14.913.771.992	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham	25	16,89	14,31	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Agio saham/ <i>Paid in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other component of equity</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Februari 2023	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.304.082.700)	40.309.701.718	154.172.119.018	Balance as at 1 February 2023
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	15.459.217.928	15.459.217.928	Total Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(545.445.936)	-	(545.445.936)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Januari 2024	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.849.528.636)	55.768.919.646	169.085.891.010	Balance as at 31 January 2024
Dividen (Catatan 18)	-	-	-	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)	Dividen (Note 18)
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	18.245.267.343	18.245.267.343	Total Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(36.156.072)	-	(36.156.072)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Januari 2025	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.885.684.708)	68.614.186.989	181.895.002.281	Balance as at 31 January 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		342.365.671.536	318.814.339.506	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok		(258.166.606.158)	(290.138.408.633)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan		(36.531.694.113)	(27.116.740.916)	Cash paid to employees
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi		(12.891.041.026)	(10.445.824.711)	Cash paid for administration and operational activities
Pembayaran pajak penghasilan		(450.212.203)	(2.619.652.571)	Payment of income tax
Pembayaran beban bunga		(4.908.612.886)	(4.331.739.472)	Payment of interest expense
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>29.417.505.150</u>	<u>(15.838.026.797)</u>	Net cash provided from (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(1.369.817.408)	(15.192.200)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(1.369.817.408)</u>	<u>(15.192.200)</u>	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	131.304.285.566	128.640.525.235	Proceeds of short-term bank facility
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(158.203.707.940)	(110.615.635.065)	Payments of short-term bank facility
Pembayaran dividen	18	(5.400.000.000)	-	Payments of dividen
Pembayaran utang bank jangka Panjang		(430.706.518)	(5.627.691.202)	Payments of long-term bank facility
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(32.730.128.892)</u>	<u>12.397.198.968</u>	Net cash (used for) provided from financing activities
Penurunan kas dan bank - bersih		(4.682.441.150)	(3.456.020.029)	Decrease in cash on hands and in banks - net
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		352.956.671	226.226.905	Impact of foreign exchange in cash on hands and in banks
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		<u>8.751.493.116</u>	<u>11.981.286.240</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		<u><u>4.422.008.637</u></u>	<u><u>8.751.493.116</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No.24 tanggal 24 Maret 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Gunawati, S.H., M.KN., No. 4 tanggal 5 Agustus 2022 mengenai perubahan Direksi Dan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: 0167669.AH.01.11, tanggal 25 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO, Tbk.

1. G E N E R A L

a. General Information

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk or PT ATMINDO Tbk (the "Company") is domiciled in Deli Serdang and was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 based on the notarial deed of Chairil Bahri, S.H., No 24 dated 24 March 1972. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/132/23 dated 9 April 1973 and published in State Gazette No.79 dated 2 October 1973.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Gunawati, S.H., M.KN., No. 4 dated 5 August 2022 regarding changes in the Board of Directors and Commissioners. The amendment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Director General of General Law Administration Number: 0167669.AH.01.11, dated 25 August 2022.

Based on the Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, No. 4, dated 3 August 2015 agreed to change of status of Privately Held Company to a public listed company with the name of the Company changed from PT ATMINDO to PT ATMINDO Tbk, the change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the Directorate General of General Law Administration number: 0940722.AH.01.02 year 2015 dated 18 August 2015 regarding the approval of amendments in the article of association of PT ATMINDO, Tbk.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Gunawati, S.H., Nomor: 08 tanggal 20 Juni 2019, perusahaan telah menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yaitu merubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk melengkapi dan mematuhi surat edaran Online Single Submission (OSS) dimana, seluruh perusahaan diminta untuk menyesuaikan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Selain itu juga untuk memperoleh Nomor Induk Berusaha melalui pendaftaran *Online Single Submission*.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-0038124.AH.01.02, tanggal 17 Juli 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang manufaktur *boiler*, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah Sphere Corporation, Sdn. Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

1. **G E N E R A L** (Continued)

a. **General Information** (Continued)

Based on Deed Gunawati, SH, Number: 08 dated 20 June 2019, the company has agreed to amend Article 3 of the Company's Articles of Association, which is to change the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to complete and comply with the Online Single Submission (OSS) circular in which all companies are required to adjust the company's Indonesian Business Field Standard (KBLI) with the Head of Statistics Indonesia Regulation No. 19 year 2017 and Government Regulation No. 24 year 2018 concerning Electronic Business Licensing Licensing Services. Besides, to obtain the Business Registration Number through Online Single Submission registration.

The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No: AHU-0038124.AH.01.02, dated 17 July 2019.

The main activities of the Company consist of manufacturing of boiler, palm oil equipment, trading, and assembling of various machineries, construction factory, servicing, repairs and maintenance, and acting as an agent for such services including marketing.

The factory and head office of the Company is located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2.4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. The Company started commercial operations in March 1972.

The ultimate parent entity of the Company is Sphere Corporation, Sdn. Bhd. which is domiciled in Malaysia.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris

Berdasarkan Akta Gunawati, S.H. Nomor: 3 tanggal 5 Juli 2024 Pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris	Juliani
Komisaris Independen	Daulat Sihombing
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Rudy Susanto
Direktur	Lai Kien Hsin
Direktur	Chong Kim Kong
Direktur Independen	Lindataty

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/DEKOM/ATM/VII/2024 pada tanggal 26 Juli 2024 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Daulat Sihombing
Anggota	Wesly Simanjuntak
Anggota	Dompok Pasaribu

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2025 dan 2024, kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris perusahaan masing-masing sebesar Rp396.000.000 dan Rp240.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2025 dan 2024, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan masing-masing sebesar Rp2.719.370.000 dan Rp2.282.540.000.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors

Based on the Notarial Deed drawn up before Gunawati, S.H No. 3, dated 5 July 2024, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

	2024	
		<u>The Board of Commissioner</u>
Juliani		Commissioner
Daulat Sihombing		Independent Commissioner
		<u>The Board of Directors</u>
Rudy Susanto		President Director
Lai Kien Hsin		Director
-		Director
Lindataty		Independent Director

Based on the Board of Commissioners letter No.001/DEKOM/ATM/VII/2024 dated 26 July 2024 regarding the appointment of Audit Committee, composition of Audit Committee membership is as follows:

	2024	
		<u>Audit Committee</u>
Daulat Sihombing		Chairman
Melanthon Rumapea		Member
Dompok Pasaribu		Member

For the year ended 31 January 2025 and 2024, compensation paid to commissioners amounted to Rp396,000,000 and Rp240,000,000, respectively.

For the year ended 31 January 2025 and 2024 the compensation to directors amounted to Rp2,719,370,000 and Rp2,282,540,000, respectively.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024 Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 281 dan 266 (tidak audit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya peraturan No.VIII. G.7 tanggal 29 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors (Continued)

On 31 January 2025 and 2024 total employees of the Company were 281 and 266 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Completion of financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorised for issue on 28 April 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The following are the material accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including Statement of Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Accounting Standards (ISAK) issued by Association of Indonesia Accounting Standard Board (DSAK), as well as capital market regulatory regulations and related regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision, in particular regulation No.VIII. G.7 dated 29 June 2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Financial statements except the statement of cash flow have been prepared by adopting the accrual basis with the historical cost concept, except for certain items accounted for by adopting other.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024

• **Amandemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan”**

Amendemen PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 208 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Statement of cash flows has been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2024

• **Amendment PSAK 201 “Presentation of Financial Statements”**

The amendment PSAK 201 Presentation of Financial Statement clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 208 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan (Lanjutan)

Standar, amendemen dan penyesuaian Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024
(Lanjutan)

• Amandemen PSAK 116 “Sewa” - Liabilitas
Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

Amandemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amandemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan berdampak.

• PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 104 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. PSAK 117 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 117, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 104 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 117 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non perusahaan asuransi. Perusahaan melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 117 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of
Financial Statements (Continued)

Standards, amendments and improvements of
Financial Accounting Standards effective
from 1 January 2024 (Continued)

• Amendment PSAK 116 “Leases” - Lease
Liability in Sale and Leaseback

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

• PSAK 117 Insurance Contracts

PSAK 117 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 104 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025. PSAK 117 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 117, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 104 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Since PSAK 117 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Company carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 117 has had no effect on the annual consolidated financial statements of the Company.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan (Lanjutan)

Standar, amendemen dan penyesuaian Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024
(Lanjutan)

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material
atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui
dalam laporan keuangan perusahaan.

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2025

Terdapat sejumlah standar, amendemen dan
interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku
efektif untuk periode yang dimulai atau setelah
tanggal 1 Januari 2025, yaitu:

1. PSAK 117 Kontrak Asuransi mengatur relaksasi
beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi
seperti pemisahan antara pendapatan yang
diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis
investasi, termasuk penambahan pengecualian
ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan
keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan
beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.
2. PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing tentang kekurangan
ketertukaran. Amendemen ini menjelaskan
pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika
suatu mata uang tidak bertukarkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini,
Perusahaan sedang mempelajari dampak yang
mungkin timbul dari penerapan standar baru dan
amandemen, penyesuaian tahunan pada laporan
keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of
Financial Statements (Continued)

Standards, amendments and improvements of
Financial Accounting Standards effective
from 1 January 2024 (Continued)

This amendment has had no material impact on the
disclosures or amounts recognized in the company
financial statements.

New Standards, amendments and
improvements of Financial Accounting
Standards effective from 1 January 2025

These are numbers of standards and
interpretations which have been issued and
effective for periods beginning on/or after 1
January 2025, is:

1. PSAK 117 Insurance Contracts regulates the
relaxation of several provisions for insurance
companies such as the separation between
income derived from the insurance business
and investment business, including the
addition of scope exceptions, adjustments to
the presentation of financial statements,
implementation of risk mitigation options and
several modifications to transition provisions.
2. PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in
Foreign Exchange Rates on lack of
convertibility. This amendment clarifies the
provisions related to conditions when a
currency is not convertible and its disclosure

As at the issuance date of these financial
statements, the Company is evaluating the
potential impact of these new standards and
amendments, annual improvements on the
Company's financial statements.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Kas dan bank

Saldo kas terdiri dari saldo kas mata uang rupiah dan asing. Bank adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

PSAK No. 109: Instrumen Keuangan

PSAK No. 109 menggantikan PSAK No.239 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktual. PSAK No. 109 menghilangkan kategori dimana hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual pada PSAK No. 239. PSAK No. 109 sebagian besar mempertahankan persyaratan yang ada dalam PSAK No. 239 untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Cash on hand and in banks

Cash consists of cash on hands in rupiah and foreign currency. Cash in banks are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

c. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PSAK No. 109: Financial Instrument

PSAK No. 109 replaces PSAK No. 239 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

The classification of financial assets is based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics. PSAK No.109 eliminates the previous PSAK No. 239 categories of held to maturity, loans and receivables and available for sale. PSAK No. 109 largely retain the exiting requirements in PSAK No. 239 for the classification and measurement of financial liabilities.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

PSAK No. 109: Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan tidak berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK No.109.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada penerapan PSAK No. 109.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2m untuk kebijakan terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instrument (Continued)

PSAK No. 109: Financial Instrument
(Continued)

Based on the results of the Company's review on the two criteria in determining the classification of financial asset do not have an impact on the carrying value of the Company's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK No. 109.

Changes in the approach to calculating impairment on financial assets have an impact on the carrying value of the Company's financial statement at the implementation of PSAK No. 109.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115. Refer to Note 2m for the accounting policy in relation to revenue contracts with customers.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement
(Continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

The Company has cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets which are all classified as financial assets measured at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- ii. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- ii. Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "penyerahan" dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired;
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Apabila Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

When the Company has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Impairment of financial asset

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset
(Continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan akrual dan utang lain-lain dan liabilitas sewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, accruals and other payables and lease liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (Catatan 29).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

3. Offsetting Financial Instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

d. Transaction With Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures" (Note 29).

This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

The party is considered to be related to the Company if :

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, The party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company which have a significant impact on the Company; or (c) has joint control over the Company;
- ii. The party is an associate company;
- iii. The party is a joint venture with the Company as a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or parent;

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi
(Lanjutan)

- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 29).

e. Piutang

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109 Instrumen Keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaction With Related Parties
(Continued)

- v. The party is a close family member of an individual described in clause (i) or (iv);
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights owned by, directly or indirectly, individuals such as described in (iv) or (v); or
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.

All transactions and balances are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 29).

e. Receivables

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

The Company adopted PSAK No. 109 Financial Instruments.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan jasa perakitan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

i. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expense using the straight-line method.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated direct costs necessary to do assembly services. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

i. Fixed Assets

The Company chose the cost concept as the accounting policy for the valuation of fixed assets.

Fixed assets are initially recognized at cost, consisting of the acquisition price and the additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary in accordance with the intention of management.

After the initial recognition, fixed assets, besides land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if it fit the recognition criteria.

Likewise, when a major inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK No.238: Aset tidak berwujud.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis aset tetap	Tahun / Year	Fixed Assets Classification
Tanah	-	Land
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	10	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	2 dan 4	Vehicle
Inventaris kantor	10	Office equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Cost of legal processing of land when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land assets, the cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land is recognized as intangible assets and amortized over the legal term or age economic ground, whichever is shorter in accordance with PSAK No.238: The intangible assets.

Depreciation is computed use double declining balance method, except for buildings use the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows :

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in income in the year the asset is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Piutang Retensi

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang sesuai dengan nilai perjanjian yang mengandung retensi dikurangi dengan penyisihan piutang retensi. Penyisihan piutang retensi ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

k. Provisi

Provisi dalam lingkup PSAK No. 237 (revisi 2009) diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 115 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets on progress recorded at cost, which includes the capitalization of borrowing costs and other costs incurred related with the financing of fixed assets on progress. The accumulated costs will be reclassified to "Fixed Assets" concerned at the time the item has been completed and ready for use. Fixed assets on progress are not depreciated if the assets not yet available for use.

j. Retention Receivable

Retention receivable are recognized and carried at the amount of retention receivable in accordance with the value of the agreement containing the retention less allowance of retention receivable. Retention allowance is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

k. Provision

Provisions on the scope of PSAK No. 237 (revised 2009) are recognized when the Company has a current liability (legal or constructive) if, as a result of past events, it is probable settlement of the liability resulted in an outflow of resources containing economic benefits and total liabilities can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If most likely not occur outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, then the provision is cancelled.

l. Revenue and Expenses Recognition

PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 115 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut :

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)

PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers (Continued)

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment :

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows :
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut :

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dan beban kontrak

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following :

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Contract revenue and costs

Revenues related to contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

1. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan boiler, bejana tekan dan alat pendukung, suku cadang dan jasa, peralatan mekanik dan pabrik, dan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode presentase penyelesaian).

Pendapatan atas penjualan suku cadang yang secara termin diakui pada saat pengendalian atas suku cadang telah berpindah kepada pelanggan dan telah sesuai serta memenuhi syarat pada kontrak penjualan.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki dan diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

1. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Revenue of boiler, pressure vessel and ancillaries, services and parts, mechanical and factory equipment, and costs associated with these revenues are recognized respectively as income and expenses by taking into account the stage of completion of the contract activity at the end period of reporting (percentage of completion method).

Revenue from the sale of spare parts on a term basis is recognized when control of the spare parts has transferred to the customer and the terms of the sales contract are met.

Interest income arising from the bank and deposit are recognized when received.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No.221 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency

The Company adopts PSAK No. 221 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency. The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency, and if there are indicators were mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency of the most precise portrait of the economic effects of transactions, events and circumstances underlying it.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut :

	2025	2024
1 Dollar Amerika Serikat	16.259	15.796
1 Dollar Singapura	12.046	11.796
1 Euro Eropa	16.947	17.106
1 Ringgit Malaysia	3.701	3.341
1 Yuan Tiongkok	2.242	2.201

n. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency (Continued)

On 31 January 2025 and 2024, the exchange rates used for the translation of monetary items in foreign currencies based on the average of the buying and selling foreign bank notes issued by Bank Indonesia are as follows :

	2025	2024	
1 Dollar Amerika Serikat	16.259	15.796	United States Dollar 1
1 Dollar Singapura	12.046	11.796	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	16.947	17.106	European Euro 1
1 Ringgit Malaysia	3.701	3.341	Malaysia Ringgit 1
1 Yuan Tiongkok	2.242	2.201	Chinese Yuan 1

n. Income Tax

Current Income Tax

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the period calculated based on applicable tax rates.

Deferred Taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences of assets and liabilities between financial and tax reporting at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized throughout the probable tax benefits can be realized.

Assets and deferred tax liabilities recognized for all temporary differences are deductible and tax loss carry forwards that have not been used to the extent that the possibility of the temporary differences are deductible and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future, except for deferred tax assets related to permanent differences arising from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, its effects do not affect the accounting profit or taxable income or loss, but for temporary differences deductible associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent likely temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 6/2023 dan PP No.35/2021. Berdasarkan PSAK No. 219 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduce the carrying amount if taxable profits are likely no longer available in sufficient quantity to compensate for some or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized is revalued at each reporting date and recognized over the taxable income is likely allow the deferred tax assets available to be restored.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will apply in the period when the asset is realized or the liability is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. Tax effects related to the allowance and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates is recognized in the income statement for the year comprehensive.

Assets and deferred tax liabilities are recognized for offsetting when the rights that can be enforced legally exist to offset tax assets, current and liabilities Current tax or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the entity subject to the same tax, intends to complete the asset and liability current tax on the basis of the net.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected when the result of the appeal is determined.

o. Employee Benefits

The Company recognizes liabilities for employee benefits non funded in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 6/2023 and PP No.35/2021. Under PSAK No. 219 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

p. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

The determination of employee benefits liabilities relies on the adoption of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

p. Segment Information

The Company is engaged in manufacturing boilers, palm oil mill equipment, trade and assembly of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, and act as an agent and marketing. For management purposes, the Company is divided into four operating segments based on products and services that are managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment manager reporting directly to the management who regularly review the segment results as a basis for allocating resources to the segments and to assess segment performance.

The operating segment is a distinguishable component of the Company engaged in business activities that may earn revenues and incur costs as well as operating results are reviewed by the management of the entity operating decision maker to make decisions about the allocation of resources to the segments and assessing segment performance.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

q. Laba Per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba netto dengan jumlah saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Segment Information (Continued)

Revenues segment, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

q. Earnings Per Share

The Company adopted PSAK No. 233 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata uang Fungsional

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

a. Judgement

The following considerations are made by the management in order to apply the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination Of Functional Currency

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the liability and cost of revenue and services rendered as well as based on the economic substance of the underlying conditions that are relevant, functional and presentation currency of the Company in Indonesia.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgement (Continued)

Income Tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company determines a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Provision for accounts receivable impairment losses - individual evaluation

The Company evaluates the specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In the event that the Company considers, based on the facts and circumstances available, including but not limited to the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to record the allowance specific to the amount of receivables customers to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for accounts receivable.

b. Estimates and Assumptions

The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, described below. Company prepares assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and the situation regarding the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions related to the time of the occurrence.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai
piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu revaluasi penurunan nilai terdiri dari:

- Penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- Perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- Industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on trade
receivables - collective evaluation

If the Company decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Company include it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Considered important factors which could trigger the impairment consists of:

- *A decrease in the performance of the operating results significantly in the past expectations or projections of the future*
- *Significant changes in the use of the acquired assets and overall business strategy; and*
- *Negative industry or economic trends significantly.*

If such indication exists, do a formal estimate of recoverable amount and the impairment loss recognized to the extent the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured from the higher value between fair value less costs to sell and its value in use.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Penyisihan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits

Determination of liabilities and expenses in connection with pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the Company assuming that the effect is more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected to bear.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense.

Allowance for inventory obsolescence

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the physical condition of inventory on hand, the selling price in the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted when additional information that affect the amounts estimated is received.

Depreciation

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. This is the age that is generally applicable in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences likely that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and accumulated tax losses that are not compensated can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and future levels of taxable income with future tax planning strategies.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
Dolar AS (2025 AS\$16.586; 2024 AS\$21.250)	269.670.311	335.665.000
Ringgit Malaysia (2025 RM4.714; 2024 RM7.827)	17.448.883	26.151.143
Rupiah	3.434.680	20.100.141
Euro (2025 €11.430; 2024 €0,8)	193.701.160	10.948
Dolar Singapura (2025 SGD\$2.764; 2024 SGD\$64)	33.295.145	754.945
Yuan Tiongkok (2025 ¥5.200; 2024 ¥200)	11.658.400	440.174
Jumlah Kas	529.208.579	383.122.351
Bank		
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.333.658.791	2.175.955.237
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	875.099.400	256.324.030
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61.432.954	59.323.735
PT Bank HSBC Indonesia	-	4.574.304
Euro		
PT Bank Permata Tbk (2025 €30; 2024 €30)	504.616	509.335
Saldo dipindahkan	3.270.695.761	2.496.686.641

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash	
US Dollar (2025 US\$ 16,586; 2024 US\$21,250)	
Malaysian Ringgit (2025 RM4,714; 2024 RM7,827)	
Rupiah	
European Euro (2025 €11,430; 2024 €0.8)	
Singapore Dollar (2025 SGD\$2,764; 2024 SGD\$64)	
Chinese Yuan (2025 ¥5,200; 2024 ¥200)	
Total Cash	
Banks	
Third parties:	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
European Euro	
PT Bank Permata Tbk (2025 €30; 2024 €30)	
Balance carried forward	

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

	2025
Saldo pindahan	3.270.695.761
Dolar AS	
PT Bank HSBC Indonesia	
(2025 AS\$0;	
2024 AS\$219.879)	-
PT Bank Permata Tbk	
(2025 AS\$38.262;	
2024 AS\$151.840)	622.104.297
Jumlah Bank	3.892.800.058
Jumlah Kas dan bank	4.422.008.637

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	2024	
Balance brought forward	2.496.686.641	US Dollar
PT Bank HSBC Indonesia		
(2025 US\$0;		
2024 US\$219,879)	3.473.209.848	
PT Bank Permata Tbk		
(2025 US\$38,262;		
2024 US\$151,840)	2.398.474.276	
Total Banks	8.368.370.765	
Total Cash on hand and in banks	8.751.493.116	

There is no cash on hands and in banks for related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga:	
PT Venturindo Engineering	8.626.857.038
PT Perkebunan Nusantara IV	6.793.200.000
PT Ichiko Agro Lestari	6.353.917.500
PT Inti Daya Baru Agro	6.084.759.150
PT Bukit Palma Prima	4.171.461.978
PT Era Sawita	3.630.057.972
PT Berkat Bumi Sawit	3.509.569.860
PT Duta Marga Lestarindo	3.130.200.000
PT Perkebunan Nusantara XIII	2.733.627.272
PT Rambah Sawit Mandiri	2.713.245.126
PT Langgak Inti Lestari	2.441.450.000
PT Pesona Sawit Makmur	2.388.680.412
PT Putra Utama Sawit Sungai Angit	1.746.664.920
PT Torus Ganda	1.668.579.082
PT Bakrie Sumatera Plantation	1.598.731.000
PT Mitra Sawit Jambi	1.592.327.856
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	1.512.599.750
PT Galung Effendo Sehati	1.400.133.470
Deddy Pandapotan Tampubolon	1.384.414.200
PT Sinar Agro Tenera Unggul	1.343.837.040
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	1.272.055.005
PT Jaya Gemilang Sukses	1.049.206.410
PT Surya Inti Sawit Kahuripan	-
PT Sumatera Karya Agro	-
PT Kalimantan Subur Sawit	-
PT Bakrie Pasaman Plantation	-
PT Tunggal Yunus Estate	-
PT Inti Indosawit Subur	-
PT Hatonduhan Dearma Sawita	-
PT Karyanusa Eka Daya	-
PT Menthobi Makmur Lestari	-
Hargy Oil Palms Ltd	-
Saldo dipindahkan	67.145.575.041

5. TRADE RECEIVABLE

Details of trade receivables from the customer is as follow:

	2024	
Third parties :		
PT Venturindo Engineering	3.940.687.870	
PT Perkebunan Nusantara IV	-	
PT Ichiko Agro Lestari	-	
PT Inti Daya Baru Agro	-	
PT Bukit Palma Prima	-	
PT Era Sawita	-	
PT Berkat Bumi Sawit	-	
PT Duta Marga Lestarindo	2.608.500.000	
PT Perkebunan Nusantara XIII	-	
PT Rambah Sawit Mandiri	6.340.630.763	
PT Langgak Inti Lestari	2.440.350.000	
PT Pesona Sawit Makmur	-	
PT Putra Utama Sawit Sungai Angit	2.068.311.840	
PT Torus Ganda	-	
PT Bakrie Sumatera Plantation	-	
PT Mitra Sawit Jambi	-	
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	-	
PT Galung Effendo Sehati	-	
Deddy Pandapotan Tampubolon	-	
PT Sinar Agro Tenera Unggul	-	
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	-	
PT Jaya Gemilang Sukses	-	
PT Surya Inti Sawit Kahuripan	8.103.000.000	
PT Sumatera Karya Agro	4.425.742.295	
PT Kalimantan Subur Sawit	3.902.363.680	
PT Bakrie Pasaman Plantation	2.855.475.000	
PT Tunggal Yunus Estate	2.524.770.124	
PT Inti Indosawit Subur	2.082.473.036	
PT Hatonduhan Dearma Sawita	1.727.861.520	
PT Karyanusa Eka Daya	1.663.889.500	
PT Menthobi Makmur Lestari	1.628.075.295	
Hargy Oil Palms Ltd	1.611.195.976	
Balance carried forward	47.923.326.899	

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2025
Saldo Pindahan	67.145.575.041
PT Betami Berkah Pratama	-
The Okomu Oil Palm Compay	-
PT Putra Supra Jaya	-
PT Mandiri Sawit Bersama	-
PT Gunung Mas Raya	-
PT Perkebunan Lembah Bhakti	-
PT Sawit Jaya Abadi	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1Miliar)	18.491.180.506
Jumlah	85.636.755.547
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(6.317.870.370)
Jumlah Piutang Usaha	79.318.885.177

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	84.061.551.109
Dolar AS	
(2025 AS\$ 96.882; 2024 AS\$214.397)	1.575.204.438
Jumlah	85.636.755.547
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(6.317.870.370)
Piutang Usaha	79.318.885.177

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Kurang dari 30 hari	20.723.842.133
31 - 90 hari	46.749.254.108
91 - 180 hari	3.603.446.974
181 - 360 hari	7.371.048.116
Lebih dari 360 hari	7.189.164.216
Jumlah	85.636.755.547
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(6.317.870.370)
Piutang usaha	79.318.885.177

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

	2024	
	47.923.326.899	<i>Balance brought forward</i>
PT Betami Berkah Pratama	1.602.884.400	<i>PT Betami Berkah Pratama</i>
The Okomu Oil Palm Company	1.557.485.600	<i>The Okomu Oil Palm Company</i>
PT Putra Supra Jaya	1.161.693.225	<i>PT Putra Supra Jaya</i>
PT Mandiri Sawit Bersama	1.067.917.564	<i>PT Mandiri Sawit Bersama</i>
PT Gunung Mas Raya	1.038.800.000	<i>PT Gunung Mas Raya</i>
PT Perkebunan Lembah Bhakti	1.415.000.000	<i>PT Perkebunan Lembah Bhakti</i>
PT Sawit Jaya Abadi	1.355.000.000	<i>PT Sawit Jaya Abadi</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1Billion)	18.950.224.479	<i>Others (each below Rp1Billion)</i>
Total	76.072.332.167	Total
Dikurangi : allowance for impairment loss on receivable	(7.458.967.761)	<i>Less : allowance for impairment loss on receivable</i>
Trade receivable	68.613.364.406	Trade receivable

Details of trade receivables based on the type of currency are as follows:

	2024	
Rupiah	72.685.714.154	<i>Rupiah</i>
US Dollar		<i>US Dollar</i>
(2025 US\$ 96,882; 2024 US\$214,397)	3.386.618.013	<i>(2025 US\$ 96,882; 2024 US\$214,397)</i>
Total	76.072.332.167	Total
Dikurangi allowance for impairment loss on receivable	(7.458.967.761)	<i>Less allowance for impairment loss on receivable</i>
Account receivable	68.613.364.406	Account receivable

Based on the aging schedule of receivable, the composition of account receivables are as follows:

	2024	
Under 30 days	30.098.305.824	<i>Under 30 days</i>
31 - 90 days	31.115.332.010	<i>31 - 90 days</i>
91 - 180 days	2.245.640.358	<i>91 - 180 days</i>
181 - 360 days	1.403.466.411	<i>181 - 360 days</i>
More than 360 days	11.209.587.564	<i>More than 360 days</i>
Total	76.072.332.167	Total
Dikurangi allowance for impairment loss on receivable	(7.458.967.761)	<i>Less allowance for impairment loss on receivable</i>
Account receivable	68.613.364.406	Account receivable

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	7.458.967.761
Jumlah terpulihkan	(1.141.097.391)
Cadangan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	6.317.870.370

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Pencadangan kerugian piutang dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku pada periode pelaporan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha senilai Rp37.000.000.000 pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024 dijadikan jaminan atas utang bank masing-masing dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

The movement of allowance for impairment loss on trade receivable receivable is as follow:

	2024	
Saldo awal tahun	6.423.317.196	Beginning balance of the year
Jumlah terpulihkan	(1.748.007.000)	Recovery amount
Cadangan selama tahun berjalan	2.783.657.565	Provision during the year
Saldo akhir tahun	7.458.967.761	Ending balance of the year

Allowance for impairment losses is made to cover possible losses of uncollectible receivables.

Allowance for impairment loss of receivable as of is calculated using the effective interest rate method applicable in the reporting period and other methods that may affect the collectibility.

Based on the review of receivables status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Trade receivables worth Rp37,000,000,000 as of 31 January 2025 and 2024 respectively are used as collateral for the Bank's respective debts from PT Bank Permata Tbk (Note 12).

6. UANG JAMINAN

	2025
Uang jaminan	1.235.250.624
Jumlah	1.235.250.624

Uang jaminan merupakan uang jaminan pelaksanaan pekerjaan dan pembelian gas.

6. DEPOSIT GUARANTEE

	2024	
Uang jaminan	1.507.721.875	Deposit guarantee
Jumlah	1.507.721.875	Total

Deposit guarantee is a deposit guarantee for the implementation of work and gas purchases.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	2025
Bahan baku dan pelengkap	67.301.446.661
Barang dalam proses	42.229.654.856
Jumlah Persediaan	109.531.101.517

Persediaan bahan baku yang digunakan untuk barang dalam proses sebesar Rp209.967.503.485 dan Rp200.652.649.798 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024.

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban sebesar Rp258.617.348.581 dan Rp238.750.316.837 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024.

Perusahaan mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$3.000.000 pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024, yang menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024 mendekati nilai realisasi neto-nya.

7. INVENTORIES

	2024	
	79.688.474.130	Raw materials and consumables
	68.432.043.663	Work in process
Total Inventories	148.120.517.793	

Raw material inventories recognized as an expense amounted to Rp209,967,503,485 and Rp200,652,649,798 for the years ended 31 January 2025 and 2024, respectively.

Work in process recognized as an expense amounted to Rp258,617,348,581 and Rp238,750,316,837 for the years ended 31 January 2025 and 2024, respectively.

The company insure against losses from fire and other risks under blanket policies for a sum of US\$3,000,000 on 31 January 2025 and 2024, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses due to fire and other risks.

In the opinion of management the carrying value of inventory as of 31 January 2025 and 2024 approximates its net realizable value.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2025
Uang Muka Pembelian	
PT Asia Sinar Inti Abadi	975.210.000
Sphere Corporation Sdn. Bhd.	-
Buhlmann Singapore Pte Ltd	-
PT Gunung Raja Paksi Tbk	-
Zhangjiagang King-Macc Machinery Manufacturing Co.,Ltd	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)	1.990.525.571
Sub Jumlah	2.965.735.571
Uang muka karyawan	3.443.185
Jumlah	2.969.178.756

8. ADVANCES

This account consists of:

	2024	
		Down Payment
	1.626.705.000	PT Asia Sinar Inti Abadi
	5.011.500.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd.
	3.989.776.219	Buhlmann Singapore Pte Ltd
	1.273.634.406	PT Gunung Raja Paksi Tbk
		Zhangjiagang King-Macc Machinery Manufacturin Co.,Ltd
	852.984.000	Others (each below Rp500 million)
	1.734.577.616	
Sub total	14.489.177.241	
Employees advances	607.335	
Total	14.489.784.576	

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku material sehubungan dengan produksi boiler.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Rincian uang muka pembelian menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Rupiah	2.103.991.301
Euro (2025 €29.851; 2024 €265.079)	505.888.454
Dolar AS (2025 AS\$10.321; 2024 AS\$107.855)	167.805.560
Ringgit Malaysia (2025 RM51.741; 2024 RM1.530.996)	191.493.441
Jumlah	<u>2.969.178.756</u>

8. ADVANCES (Continued)

Advances to suppliers represent advances paid to suppliers for purchase of raw materials in connection with the production of boiler.

Advances to employees represent advances given to employees for operations purposes.

Details of advances for purchases based on currencies are as follows:

	<u>2024</u>	
	3.136.735.033	Rupiah
	4.534.313.537	European Euro (2025 €29,851; 2024 €265,079)
	1.703.678.370	US Dollar (2025 US\$10,321; 2024 US\$107,855)
	5.115.057.636	Malaysian Ringgit (2025 RM51,741; 2024 RM1,530,996)
	<u>14.489.784.576</u>	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Sewa	34.324.500
Asuransi	60.932.985
Jumlah	<u>95.257.485</u>

Sewa merupakan sewa ruangan kantor. Rincian sewa dibayar di muka sebagai berikut:

	<u>Nilai 2025/ Amount 2025</u>	<u>Nilai 2024/ Amount 2024</u>
Sewa ruangan/ representative office		
Kantor Pekanbaru/ Pekanbaru office	17.500.000	52.500.000
Kantor Jakarta/ Jakarta office	16.824.500	15.939.000
Jumlah /Total	<u>34.324.500</u>	<u>68.439.000</u>

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	68.439.000	Rent
	58.433.704	Insurance
	<u>126.872.704</u>	Total

Rent refers to rent paid for service offices. Details of prepaid rents are as follows:

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

2 0 2 5						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs:
Hak atas tanah	68.211.303.020	-	-	-	68.211.303.020	Land
Bangunan	37.937.671.359	-	-	-	37.937.671.359	Buildings
Mesin dan peralatan	33.243.880.063	1.386.075.408	(1.026.275.043)	-	33.603.680.428	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.524.157.430	-	-	-	5.524.157.430	Transportation equipment
Inventaris	2.342.673.351	295.742.000	(259.160.652)	-	2.379.254.699	Furniture
Total	147.259.685.223	1.681.817.408	(1.285.435.695)	-	147.656.066.936	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	19.795.011.531	1.896.883.568	-	-	21.691.895.099	Buildings
Mesin dan peralatan	22.139.043.409	1.272.983.883	(877.201.549)	-	22.534.825.743	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.869.259.253	271.447.033	-	-	5.140.706.286	Transportation equipment
Inventaris	1.340.221.737	110.073.485	(198.499.775)	-	1.251.795.447	Furniture
Total	48.143.535.930	3.551.387.969	(1.075.701.324)	-	50.619.222.575	Total
Jumlah tercatat	99.116.149.293				97.036.844.361	Carrying amount
2 0 2 4						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Hak atas tanah	67.942.561.078	268.741.942	-	-	68.211.303.020	Land
Bangunan	37.937.671.359	-	-	-	37.937.671.359	Buildings
Mesin dan peralatan	34.247.190.729	870.650.000	(1.873.960.666)	-	33.243.880.063	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.179.029.209	487.041.857	(141.913.636)	-	5.524.157.430	Transportation equipment
Inventaris	2.369.266.398	224.996.077	(251.589.124)	-	2.342.673.351	Furniture
Total	147.675.718.773	1.851.429.876	(2.267.463.426)	-	147.259.685.223	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	17.898.127.963	1.896.883.568	-	-	19.795.011.531	Buildings
Mesin dan peralatan	22.781.413.410	1.231.590.665	(1.873.960.666)	-	22.139.043.409	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.885.033.290	126.139.599	(141.913.636)	-	4.869.259.253	Transportation equipment
Inventaris	1.411.341.317	104.090.956	(175.210.536)	-	1.340.221.737	Furniture
Total	46.975.915.980	3.358.704.788	(2.191.084.838)	-	48.143.535.930	Total
Jumlah tercatat	100.699.802.793				99.116.149.293	Carrying amount

Pada tahun 2025 dan 2024 pengurangan aset tetap merupakan penarikan aset tetap yang rusak.

In 2025 and 2024 deduction of fixed assets will be withdrawn for damaged assets.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	2.614.753.483	2.573.360.265	Cost of revenue
Beban umum dan Administrasi (Catatan 22)	936.634.486	785.344.523	General expenses and Administration (Note 22)
Jumlah	3.551.387.969	3.358.704.788	Total

Tahun 2024, penambahan hak atas tanah tahun berjalan merupakan kapitalisasi bunga pinjaman bank.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Perusahaan memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Januari 2025 dengan rincian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

Imposition of depreciation are as follows:

In 2024, the addition of land rights for the current year is the capitalization of bank loan interest.

In the opinion of management, the landrights mentioned above can be renewed upon their expiration.

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but are still in use as of 31 January 2025 with the following details:

Keterangan	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value	Information
Mesin dan peralatan	6.190.034.781	6.190.034.781	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.112.378.728	4.112.378.728	-	Transportation equipment
Inventaris	99.594.819	99.594.819	-	Furniture
Jumlah	10.402.008.328	10.402.008.328	-	Total

Aset tetap senilai Rp141.700.000.000 berupa tanah dan bangunan dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank masing-masing dari PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024 (Catatan 12).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan 31 Januari 2025 dan 2024, masing-masing sebesar AS\$5.157.510. Menurut pendapat manajemen nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Fixed assets amounting to Rp141,700,000,000 in the form of land and building are used as collateral for bank loan facilities from PT Permata Tbk as of 31 January 2025 and 2024, respectively (Note 12).

Company insured fixed assets against fire and other risks under blanket policies for the year ended 31 January 2025 and 2024 amounting to US\$5,157,510. In the opinion of management, that amount is adequate to cover possible losses from fire and other risks are.

In the opinion of management, there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rugi dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Harga jual	-
Nilai buku	209.734.371
Rugi pelepasan aset	(209.734.371)

Rugi pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun beban lain-lain dalam laporan laba rugi (Catatan 23b).

10. FIXED ASSETS (Continued)

Loss on the disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2024</u>	
	-	Selling price
	76.378.588	Book value
Loss of disposal asset	(76.378.588)	

Loss on disposal of fixed assets is presented as part of other expenses in the statement of profit or loss (Note 23b).

11. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Piutang Retensi Jangka Pendek		
PT Rambah Sawit Mandiri	1.029.802.500	903.262.500
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	180.190.366	175.059.168
PT Riau Agrotama Plantation	141.400.000	-
PT Dendy Marker Indah Lestari	-	920.190.000
PT Fajar Baizury & Brothers	-	730.744.890
PT Tor Ganda	-	190.087.500
PT Gunung Mas Raya	-	114.000.000
Lain-lain (dibawah 100 juta)	102.022.250	150.968.618
Jumlah	1.453.415.116	3.184.312.676
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(180.190.366)	(175.059.168)
Jumlah Piutang Retensi Jangka Pendek	1.273.224.750	3.009.253.508

Jumlah piutang retensi sesuai dengan nilai perjanjian kontraktual yang mengandung retensi.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Rincian piutang retensi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	1.273.224.750	3.009.253.508
Dolar AS (2025 AS\$11.083; 2024 AS\$11.083)	180.190.366	175.059.168
Jumlah	1.453.415.116	3.184.312.676
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(180.190.366)	(175.059.168)
Jumlah piutang retensi - bersih	1.273.224.750	3.009.253.508

11. RETENTION RECEIVABLE

Details of retention receivable are as follows:

Retention Receivable Short Term
PT Rambah Sawit Mandiri
PT Andhika Pratama Jaya Abadi
PT Riau Agrotama Plantation
PT Dendy Marker Indah Lestari
PT Fajar Baizury & Brothers
PT Tor Ganda
PT Gunung Mas Raya
Others (below 100 million)
Total
Less of allowance for impairment losses
Total Retention Receivable Short Term -Net

The amounts retained are in accordance with contractual agreements, with the customers.

In the opinion of management, the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables retention.

Details of retention receivables based on currencies are as follows:

Rupiah
Dollar US
(2025 US\$11,083; 2024 US\$11,083)
Total
Allowance for impairment losses
Total retention receivable - net

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

Pinjaman Jangka Pendek

	2025
Dalam Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	28.721.426.972
Jumlah	28.721.426.972

Pinjaman Jangka Panjang

	2025
PT Bank Permata Tbk	-
Dikurangi: Bagian Lancar utang bank	-
Bagian jangka Panjang	-

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan PT Bank Permata Tbk berdasarkan surat perjanjian No 238/BP/LOO/CRC-MDN/WB/XII/2023 tanggal 14 Desember 2023 yang telah diaktakan dengan akta no.42 tanggal 11 Januari 2024 dari Notaris Edy S.H., di Medan tentang Perubahan Kelima Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan. Fasilitas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Fasilitas 1
Jenis Fasilitas adalah OMNIBUS dengan sub limit:
a. RL-1
b. RL-2
c. Bank Garansi
Dengan limit Rp 90.000.000.000 yang terbagi atas masing-masing sub limit adalah :
a. RL-1 sebesar Rp50.000.000.000
b. RL-2 sebesar Rp30.000.000.000
c. BG sebesar Rp40.000.000.000 (BG)
Tujuan masing-masing sub Limit adalah :
a. RL-1: untuk membiayai pembelian bahan baku termasuk biaya pengangkutan/ pengiriman yang timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tersebut.
b. RL-2: untuk membiayai piutang Perusahaan
c. Bank Garansi : untuk pemenuhan permintaan jaminan bank (BG) atas proyek yang dikerjakan oleh nasabah.
Jangka waktu fasilitas 1 dari 02 Desember 2023 sampai dengan 02 Desember 2024, dengan tingkat suku bunga 9% p.a dan biaya provisi 0,5% untuk RL-1 dan RL-2.
- Fasilitas 2
Jenis Fasilitas Pinjaman Forex Line dengan limit fasilitas AS\$100.000 dan jangka waktu dari 02 Desember 2023 sampai 02 Desember 2024. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan transaksi valas.

12. BANK LOAN

Short-Term Loans

In Rupiah
PT Bank Permata Tbk
Total

2024
55.620.849.298
55.620.849.298

Long-Term Loans

PT Bank Permata Tbk
Less: Current Portion of Bank Loans
Long-term portion

2024
430.706.566
(430.706.566)
-

PT Bank Permata Tbk

The company obtained a banking facility with PT Bank Permata Tbk based on agreement No 238/BP/LOO/CRC-MDN/WB/XII/2023 dated 14 December 2023 which has been deeded No. 42 dated 11 January 2024 by Notary Edy S.H., in Medan regarding The Fifth Amendment Of Bank Loan Facility Agreement. The detail of loan facility are as follows:

- Facility 1
Type of facility OMNIBUS with sub limit :
a. RL-1
b. RL-2
c. Bank Guarantee (BG)
Loan limit Rp90,000,000,000 divided into:
a. RL-1 amounted to Rp50,000,000,000
b. RL-2 amounted to Rp30,000,000,000
c. BG amounted to Rp40,000,000,000
The purpose of each sub limit is :
a. RL-1: to finance raw material purchase including its freight/shipping expense
b. RL-2: to finance the Company's Receivable
c. Bank Guarantee: to fulfill bank demand of Bank guarantee for project held by the Company.
Term of facility 1 From 02 December 2023 untill 02 December 2024 with rate 9% per annum and provision fee 0,5% for RL-1 dan RL-2
- Facility 2
Type of Line Forex Loan Facility with facility limit of US\$100,000 and a term from 02 December 2023 to 02 December 2024. The purpose of the facility is to finance forex transaction needs.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas 3
Jenis Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - Perpanjangan & Tetap dengan limit fasilitas Rp15.000.000.000 dan jangka waktu 02 Desember 2023 sampai 02 Desember 2024. Tingkat suku bunga 9% mengambang per tahun dengan biaya provisi 0,5%. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Nasabah
- Fasilitas 4
Jenis Fasilitas adalah Letter of Credit / Surat Kredit Berdokumen (Fasilitas LC / SKBDN) Limit Penarikan adalah sebesar Rp30.000.000.000. Tujuan fasilitas untuk pembiayaan modal kerja nasabah terkait dengan pembelian bahan baku lokal dan import. Jangka waktu fasilitas adalah 02 Desember 2023 sampai dengan 02 Desember 2024.
- Fasilitas 5
Jenis Fasilitas : Fasilitas Term Loan 2 (TL 2)
Dengan limit awal sebesar Rp1.999.999.976, outstanding Rp260.869.556 per tanggal 14 Desember 2023. Suku bunga 8,75% mengambang. Biaya provisi nihil (sebelumnya telah dibayar). Jangka waktu sampai dengan 15 Februari 2024, Tujuan Fasilitas adalah Take Over Kredit dari HSBC (sebelumnya pembiayaan dari HSBC- digunakan untuk investasi).
- Fasilitas 6
Jenis Fasilitas : Fasilitas Term Loan 3 (TL 3)
Dengan limit awal Rp1,099,999,982, outstanding Rp412.500.002 per tanggal 14 Desember 2023. Suku bunga 8,75% dapat berubah mengambang. Biaya provisi nihil (sebelumnya telah dibayar). Jangka waktu sampai dengan 28 November 2024. Tujuan fasilitas adalah take over kredit dari HSBC (sebelumnya pembiayaan dari HSBC - digunakan untuk investasi).
- Fasilitas 7
Jenis Fasilitas: Bank Garansi 2 dengan limit sebesar Rp15.000.000.000 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 02 Desember 2024 dengan tujuan fasilitas adalah pemenuhan jaminan Bank Garansi (BG).
- Fasilitas 8
Jenis Fasilitas: Fasilitas Term Loan 4 dengan limit awal sebesar Rp5.000.000.000. Suku bunga 9% mengambang dan biaya provisi 0,75% flat. Jangka waktu sampai dengan 3 tahun. Tujuan fasilitas adalah pembelian lahan yang berlokasi disamping Perusahaan.

12. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- Facility 3
Type of facility : Checking Account Loan (PRK) - Extension & Fix with facility limit of Rp15,000,000,000 and with time period from 02 December 2023 until 02 December 2024. Interest rate 9%, floating per annum with a provision of 0.5%. The purpose of this facility is to provide working capital of the Company
- Facility 4
Type of facility is a Letter of Credit (LC/SKBDN). The Limit is Rp30,000,000,000 with the purpose of this facility being to finance working capital regarding the purchase of local and imported of raw material. Time period starts from 02 December 2023 until 02 December 2024.
- Facility 5
Type of Facility : Term Loan 2 Facility (TL 2)
With first limit of Rp1,999,999,976, outstanding Rp260,869,556 as of 14 December 2023. The interest rate is 8.75% floating. Provision fee zero (paid already). Maturity date 15 February 2024. The purpose of facility for Take Over Credit of HSBC (before loan from HSBC used fo investment)
- Facility 6
Type of Facility :Term Loan 3 Facility (TL 3)
With the first limit of Rp1,099,999,982, outstanding Rp412,500,002 as of 14 December 2023. Interest rate 8.75% floating, provision fee zero (paid already). Maturity date 28 November 2024. The purpose of facility for take over credit of HSBC loan (previously a loan from HSBC - used for investment).
- Facility 7
Facility Type: Bank Guarantee 2 with a limit of Rp15,000,000,000 and a period of up to 02 December 2024 with the purpose of the facility is to fulfill the Bank Guarantee (BG).
- Facility 8
Facility Type: Term Loan 4 facility with an initial limit of Rp5,000,000,000. Interest rate of 9% floating and 0.75% flat provision fee. Term up to 3 years. The purpose of the facility is to purchase land located next to the Company.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- Jaminan
Pinjaman ini dijamin dengan :
 1. Tanah dan Bangunan dengan rincian sbb :
 - a. Tanah sertifikat HGB no. 289 berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir, meliputi bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri diatas bidang tanah tersebut diatas (Jaminan 1).
 - b. 27 Tanah sertifikat HGB berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo tercatat atas nama PT Atmindo, Tbk (Jaminan 2)
 2. Jaminan fidusia piutang dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp37.000.000.000
 3. Blokir Current Account/Saving Account/Time Deposit Permata Bank (TDPB) atas nama nasabah, dengan margin deposit sebesar 40% yang ditempatkan secara proporsional dari nilai penerbitan BG atau maksimal Rp4.000.000.000 yang ditempatkan secara proporsional apabila penggunaan limit Fasilitas BG lebih dari Rp20.000.000.000
- Kewajiban Finansial Perusahaan

Selama fasilitas di Bank masih ada, Perusahaan wajib menjaga rasio-rasio keuangan nya:
 - a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,25x
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 2,00x
 - c. Current Ratio minimal 1,25x

Tidak terdapat fasilitas dengan tingkat bunga nol persen yang diterima perusahaan pada periode pelaporan.

Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas perbankan dengan PT Bank Permata Tbk berdasarkan surat perjanjian No 0657/KK/AMD/II/2025/COMMSUMI tanggal 28 Februari 2025 tentang Perubahan Keenam Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan informasi sebagai berikut:

12. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- Guarantee
The guarantee of this facility :
 1. Land and Building with detail as follow :
 - a. Land with HGB Sertificate No. 289 is located in North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir (Guarantee 1)
 - b. 27 Land with HGB Sertificate located at North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo, on behalf of PT Atmindo, Tbk (Guarantee 2)
 2. Account receivable fiducia covenant with covenant amount Rp37,000,000,000
 3. Current Account Blokir/Saving Account/Time Deposit Permata Bank (TDPB) on behalf of Company with deposit margin of 40% proportionally placed of BG issued or a maximum Rp4,000,000,000 which a placed propotionally if the limit used of BG facility is more than Rp20,000,000,000.
- Company Financial Obligation

During outstanding facility. The Company must keep its ratio as follows:
 - a. Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) minimize 1.25x
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) maximum 2.00x
 - c. Current Ratio minimize 1.25x

There is no facility with an interest rate of zero percent received by the company in the reporting period.

The Company obtained an extension of banking facilities with PT Bank Permata Tbk based on the agreement letter No 0657/KK/AMD/II/2025/COMMSUMI dated 28 February 2025 regarding The Sixth Amendment of Bank Loan Facility Agreement with the following information:

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas 1
Jenis Fasilitas adalah OMNIBUS dengan sub limit:
 - a. RL-1
 - b. RL-2
 - c. Bank GaransiDengan limit Rp90.000.000.000 yang terbagi atas masing-masing sub limit adalah :
 - a. RL-1 sebesar Rp50.000.000.000
 - b. RL-2 sebesar Rp30.000.000.000
 - c. BG sebesar Rp40.000.000.000 (BG)Tujuan masing-masing sub limit adalah :
 - a. RL-1: untuk membiayai pembelian bahan baku termasuk biaya pengangkutan/ pengiriman yang timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tersebut.
 - b. RL-2: untuk membiayai piutang Perusahaan
 - c. Bank Garansi : untuk pemenuhan permintaan jaminan bank (BG) atas proyek yang dikerjakan oleh nasabah.Jangka waktu fasilitas 1 dari 02 Desember 2024 sampai dengan 02 Desember 2025, dengan tingkat suku bunga 8% p.a dan biaya provisi 0,5% untuk RL-1 dan RL-2.
- Fasilitas 2
Jenis Fasilitas Pinjaman Forex Line dengan limit fasilitas AS\$100.000 dan jangka waktu dari 02 Desember 2024 sampai 02 Desember 2025. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan transaksi valas.
- Fasilitas 3
Jenis Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - Perpanjangan & Tetap dengan limit fasilitas Rp15.000.000.000 dan jangka waktu 02 Desember 2024 sampai 02 Desember 2025. Tingkat suku bunga 8% mengambang per tahun dengan biaya provisi 0,5%. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Nasabah.
- Fasilitas 4
Jenis Fasilitas adalah Letter of Credit / Surat Kredit Berdokumen (Fasilitas LC / SKBDN) Limit Penarikan adalah sebesar Rp30.000.000.000. Tujuan fasilitas untuk pembiayaan modal kerja nasabah terkait dengan pembelian bahan baku lokal dan import. Jangka waktu fasilitas adalah 02 Desember 2024 sampai dengan 02 Desember 2025.
- Fasilitas 5
Jenis Fasilitas : Bank Garansi 2
Dengan limit sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu adalah 02 Desember 2024 sampai dengan 02 Desember 2025, Tujuan Fasilitas adalah untuk pemenuhan permintaan jaminan bank atas proyek yang dikerjakan oleh nasabah.

12. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- Facility 1
Type of facility OMNIBUS with sub limit :
 - a. RL-1
 - b. RL-2
 - c. Bank Guarantee (BG)Loan limit Rp90,000,000,000 divided into:
 - a. RL-1 amounted to Rp50,000,000,000
 - b. RL-2 amounted to Rp30,000,000,000
 - c. BG amounted to Rp40,000,000,000The purpose of each sub limit is :
 - a. RL-1: to finance raw material purchase including its freight/shipping expense
 - b. RL-2: to finance the Company's Receivable
 - c. Bank Guarantee: to fulfill bank demand of Bank guarantee for project held by the Company.Term of facility 1 From 02 December 2024 until 02 December 2025 with rate 8% per annum and provision fee 0,5% for RL-1 dan RL-2
- Facility 2
Type of Line Forex Loan Facility with facility limit of US\$100,000 and a term from 02 December 2024 to 02 December 2025. The purpose of the facility is to finance forex transaction needs.
- Facility 3
Type of facility : Checking Account Loan (PRK) - Extension & Fix with facility limit of Rp15,000,000,000 and with time period from 02 December 2024 until 02 December 2025. Interest rate 8%, floating per annum with a provision of 0.5%. The purpose of this facility is to provide working capital of the Company.
- Facility 4
Type of facility is a Letter of Credit (LC/SKBDN). The Limit is Rp30,000,000,000 with the purpose of this facility being to finance working capital regarding the purchase of local and imported of raw material. Time period starts from 02 December 2024 until 02 December 2025.
- Facility 5
Type of Facility : Bank Guarantee 2
With a limit of Rp15,000,000,000. The term is 02 December 2024 to 02 December 2025, the purpose of the Facility is to fulfill the bank guarantee request for the project undertaken by the customer.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas 6
Jenis Fasilitas : Fasilitas Term Loan 4 (TL 4)
Dengan limit awal Rp5.000.000.000. Suku bunga 8,00% dapat berubah mengambang. Biaya provisi nihil (sebelumnya telah dibayar). Jangka waktu sampai dengan 11 Januari 2028. Tujuan fasilitas adalah pembelian lahan di sebelah lokasi perusahaan.
- Jaminan
Pinjaman ini dijamin dengan :
 1. Tanah dan Bangunan dengan rincian sbb :
 - a. Tanah sertifikat HGB no. 289 berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir, meliputi bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri diatas bidang tanah tersebut diatas (Jaminan 1).
 - b. 27 Tanah sertifikat HGB berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo tercatat atas nama PT Atmindu Tbk (Jaminan 2)
 2. Jaminan fidusia piutang dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp37.000.000.000
 3. Blokir Current Account/Saving Account/Time Deposit Permata Bank (TDPB) atas nama PT Atmindu Tbk, dengan perhitungan, kurs yang sama adalah $100\% \times 20\% \times$ nilai transaksi BG. Kurs yang berbeda adalah $120\% \times 20\% \times$ nilai transaksi BG. Gadai rekening dapat dilakukan untuk pelunasan kewajiban BG.
- Kewajiban Finansial Perusahaan

Selama fasilitas di Bank masih ada, Perusahaan wajib menjaga rasio-rasio keuangan nya:
 - a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,25x
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 2,00x
 - c. Current Ratio minimal 1,25x

12. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- Facility 6
Type of Facility :Term Loan 4 Facility (TL 4)
With an initial limit of Rp5,000,000,000. Interest rate of 8.00% subject to change. No provision fee (previously paid). Term up to 11 January 2028. The purpose of the facility is to purchase land next to the company's location.
- Guarantee
The guarantee of this facility :
 1. Land and Building with detail as follow :
 - a. Land with HGB Certificate No. 289 is located in North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir (Guarantee 1)
 - b. 27 Land with HGB Certificate located at North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo, on behalf of PT Atmindu Tbk (Guarantee 2)
 2. Account receivable fiducia covenant with covenant amount Rp37,000,000,000
 3. Current Account Blokir/Saving Account/Time Deposit Permata Bank (TDPB) on behalf of PT Atmindu Tbk, by calculation, the same rate is $100\% \times 20\% \times$ BG transaction value. A different rate is $120\% \times 20\% \times$ BG transaction value. Account pawning can be done for the repayment of BG obligations.
- Company Financial Obligation

During outstanding facility. The Company must keep its ratio as follows:
 - a. Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) minimize 1.25x
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) maximum 2.00x
 - c. Current Ratio minimize 1.25x

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Jumlah penerimaan setelah tanggal 31 Januari 2025 untuk fasilitas pembiayaan supplier sebesar Rp17.433.176.620.

Jumlah pembayaran setelah tanggal 31 Januari 2025 untuk fasilitas pembiayaan supplier sebesar Rp17.633.901.353.

12. BANK LOAN (Continued)

Amounting receipt after the date of 31 January 2025 for supplier financing facilities amounting to Rp17,433,176,620.

Amounting payment after the date of 31 January 2025 for supplier financing amounting to Rp17,633,901,353.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak Ketiga:		
Buhlmann Singapore Pte Ltd	6.088.695.451	3.997.923.583
PT Antara Tetap Jaya	4.214.510.992	4.905.168.067
PT Sumber Setamurni	3.102.501.060	3.484.275.570
PT Bilah Baja Makmur Abadi	2.361.165.249	11.936.826.606
PT Budijaya Makmursentosa	1.275.289.600	3.268.289.550
PT Victorindo Pratama Mandiri	-	3.308.025.510
PT Asia Sinar Inti Abadi	-	2.998.889.706
PT Surya Nusantara Teknik	-	1.251.233.626
Wind Power System Sdn. Bhd.	-	1.016.877.579
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Milyar)	12.082.751.283	12.286.360.661
Jumlah Utang Usaha	29.124.913.635	48.453.870.458

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari 30 hari	18.846.202.477	20.479.229.330
31 - 90 hari	9.669.647.798	17.781.278.129
91 - 180 hari	8.894.900	1.842.474.712
181 - 360 hari	-	7.767.810.539
Lebih dari 360 hari	600.168.460	583.077.748
Jumlah	29.124.913.635	48.453.870.458

13. ACCOUNT PAYABLE

This account consists of:

Third Parties:
Buhlmann Singapore Pte Ltd
PT Antara Tetap Jaya
PT Sumber Setamurni
PT Bilah Baja Makmur Abadi
PT Budijaya Makmursentosa
PT Victorindo Pratama Mandiri
PT Asia Sinar Inti Abadi
PT Surya Nusantara Teknik
Wind Power System Sdn. Bhd
Others (each below Rp1 Billion)
Total Account Payable

Based on the aging of payable, account payable composition is as follows:

Under 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
181 - 360 days
More than 360 days
Total

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	21.777.597.411
Euro Eropa (2025 €359.279; 2024 €233.727)	6.088.695.452
Ringgit Malaysia (2025 RM177.912; 2024 RM304.305)	658.452.312
Dolar AS (2025 AS\$36.913; 2024 AS\$37.149)	600.168.460
Jumlah	29.124.913.635

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk utang usaha.

13. ACCOUNT PAYABLE (Continued)

Details of account payable by currency as follows:

	2024	
Rupiah	42.852.263.692	Rupiah
European Euro (2025 €359,279; 2024 €233,727)	3.998.027.404	European Euro
Malaysian Ringgit (2025 RM177,912; 2024 RM304,305)	1.016.783.235	Malaysian Ringgit
US Dollar (2025 US\$36,913; 2024 US\$37,149)	586.796.127	US Dollar
Total	48.453.870.458	Total

No warranty is given by the Company for account payable.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2025
Bonus dan insentif	1.792.158.498
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	807.995.000
Bunga pinjaman bank	184.926.927
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	314.612.360
Jumlah	3.099.692.785

Jangka waktu garansi atau jaminan pemeliharaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan adalah selama satu tahun.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2024	
Bonus and incentive	1.200.063.009	Bonus and incentive
Maintenance costs during the warranty period	657.180.090	Maintenance costs during the warranty period
Bank loan interest	-	Bank loan interest
Others (each below Rp100 Million)	225.593.281	Others (each below Rp100 Million)
Total	2.082.836.380	Total

The term of the warranty or maintenance guarantee given by the company to customers is one year.

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	2025
Pihak ketiga:	
PT Sawit Riau Makmur	4.206.388.000
PT Bhumi Palmino Kencana	3.425.000.000
PT Putera Bangka Tani	3.425.000.000
PT Bukit Palma Prima	3.188.195.000
PT Giga Putra Nusantara	3.000.000.000
PT Ichiko Agro Lestari	2.815.000.000
PT Bangka Sawit Makmur	2.320.000.000
PT Samora Usaha Jaya	2.031.090.000
PT Perkebunan Nusantara IV	2.000.000.000
PT Mitra Sawit Jambi	1.895.188.000
PT Sinar Agro Tenera Unggul	1.599.520.000
PT Rezeki Bersamah	1.512.500.000
Saldo dipindahkan	31.417.881.000

15. SALES ADVANCES

This account consists of:

	2024	
Third parties:		Third parties:
PT Sawit Riau Makmur	-	PT Sawit Riau Makmur
PT Bhumi Palmino Kencana	-	PT Bhumi Palmino Kencana
PT Putera Bangka Tani	-	PT Putera Bangka Tani
PT Bukit Palma Prima	-	PT Bukit Palma Prima
PT Giga Putra Nusantara	3.003.250.000	PT Giga Putra Nusantara
PT Ichiko Agro Lestari	-	PT Ichiko Agro Lestari
PT Bangka Sawit Makmur	-	PT Bangka Sawit Makmur
PT Samora Usaha Jaya	3.555.000.000	PT Samora Usaha Jaya
PT Perkebunan Nusantara IV	-	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Mitra Sawit Jambi	-	PT Mitra Sawit Jambi
PT Sinar Agro Tenera Unggul	-	PT Sinar Agro Tenera Unggul
PT Rezeki Bersamah	-	PT Rezeki Bersamah
Balance carried forward	6.558.250.000	Balance carried forward

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA PENJUALAN (Lanjutan)

15. SALES ADVANCES (Continued)

	2025	2024	
<i>Saldo pindahan</i>	31.417.881.000	6.558.250.000	<i>Balance Brought forward</i>
PT Inti Daya Baru Agro	1.487.970.000	-	PT Inti Daya Baru Agro
PT Jaya Gemilang Sukses	1.090.770.000	-	PT Jaya Gemilang Sukses
PT Venturindo Engineering	-	8.489.250.000	PT Venturindo Engineering
PT Torus Ganda	-	4.325.960.000	PT Torus Ganda
PT Inti Indosawit Subur	-	3.684.060.000	PT Inti Indosawit Subur
PT Putra Utama Sawit Sungai Angit	-	3.398.140.000	PT Putra Utama Sawit Sungai Angit
PT Sumatera Karya Agro	-	2.683.550.000	PT Sumatera Karya Agro
PT Tolan Tiga Indonesia	-	2.641.040.000	PT Tolan Tiga Indonesia
PT Samudera Agro Mas	-	2.470.866.500	PT Samudera Agro Mas
PT Sekarbumi Alam Lestari	-	2.441.250.000	PT Sekarbumi Alam Lestari
PT Tunggal Yunus Estate	-	2.347.980.800	PT Tunggal Yunus Estate
PT Intan Sejati Andalan	-	1.812.600.000	PT Intan Sejati Andalan
PT Mandiri Sawit Bersama	-	1.451.034.000	PT Mandiri Sawit Bersama
PT Menthobi Makmur Lestari	-	1.353.315.000	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Banka Agro Plantari	-	1.325.280.000	PT Banka Agro Plantari
PT Duta Marga Lestarindo	-	1.292.500.000	PT Duta Marga Lestarindo
PT Mitra Sawit Perkasa	-	1.126.080.000	PT Mitra Sawit Perkasa
PT Surya Inti Sawit Kahuripan	-	1.095.000.000	PT Surya Inti Sawit Kahuripan
Sodimex FR.S.A	-	1.024.457.479	Sodimex FR.S.A
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1Miliar)	10.713.643.475	11.200.863.931	Others (each below Rp1Billion)
Jumlah	44.710.264.475	60.721.477.710	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan Pasal 28A pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.416.300.038 dan Rp4.243.663.129 dengan perincian sebagai berikut

a. Prepaid tax

This account consists represents Income Tax Article 28A in 2025 and 2024 amounting to Rp4,416,300,038 and Rp4,243,663,129 with detail as follows:

	2025	2024	
Pasal 22	3.410.065.047	2.838.875.406	Article 22
Pasal 23	1.006.234.991	959.950.236	Article 23
Pasal 25	-	444.837.487	Article 25
Jumlah	4.416.300.038	4.243.663.129	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Tax payables

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	77.919.644	92.361.474	Tax article 21
Pasal 26	32.398.000	-	Tax article 26
Pasal 23	19.524.198	50.367.935	Tax article 23
Pasal 4 (2)	17.473.925	16.647.750	Tax article 4 (2)
Jumlah	147.315.767	159.377.159	Total
Pajak pertambahan nilai	952.568.673	458.235.194	Value added tax
Jumlah	1.099.884.440	617.612.353	Total

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Kantor pajak telah menerbitkan surat ketetapan atas tahun pajak 2020, dengan mengakui rugi fiskal sebesar Rp50.215.950.557 yang dapat dikompensasikan menjadi biaya selama 5 tahun kedepan. Karena rugi fiskal, maka Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan SKPLB No.00126/406/20/055/22 pada tanggal 28 Juni 2022 atas kelebihan pembayaran pajak tahun pajak 2020. Pengembalian kelebihan bayar pajak telah diterima perusahaan pada tanggal 8 Juli 2022.

Kantor pajak telah menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan (SKPLB) atas tahun pajak 2022. SPKLB terbit pada tanggal 21 Maret 2024 dengan No. 00021/406/22/055/24 atas kelebihan pembayaran pajak tahun 2022 sebesar Rp1.887.157.439. Pengembalian kelebihan bayar pajak telah diterima perusahaan pada tanggal 17 April 2024.

Berdasarkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan nomor S-844/RIKSIS/KPP.0703/2024, Direktorat Jenderal Pajak sedang melakukan pemeriksaan atas kepatuhan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun pajak 2023. Laporan hasil pemeriksaan belum diterbitkan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

c. Rekonsiliasi Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	17.894.057.400	15.232.025.297
Perbedaan temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	991.577.336	243.334.830
Penyusutan aset tetap	(591.531.965)	(305.540.536)
Penyisihan beban perawatan selama masa garansi - setelah dikurangi realisasi	150.814.910	28.153.809
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	(1.141.097.391)	2.783.657.565
Penyisihan bonus dan insentif - setelah dikurangi realisasi	650.000.000	172.412.618
Jumlah	17.953.820.290	18.154.043.583

16. TAXATION (Continued)

The tax office has issued a decree for the 2020 tax year, recognizing a fiscal loss of Rp50,215,950,557 which can be compensated into costs for the next 5 years. Due to fiscal losses, the Directorate General of Taxes issued SKPLB No.00126/406/20/055/22 on 28 June 2022 for tax overpayments for the 2020 tax year. The refund of the tax overpayment was received by the company on 8 July 2022.

The tax office has issued an income tax overpayment letter (SKPLB) for the tax year 2022. The SKPLB was issued on March 21, 2024 with No. 00021/406/22/055/24 for the overpayment of tax year 2022 amounting to Rp1,887,157,439. The refund of the tax overpayment was received by the company on 17 April 2024.

Based on the field audit notification letter number S-844/RIKSIS/KPP.0703/2024, the Directorate General of Taxes is examining the compliance of Company's taxes for fiscal year 2023. Compliance report has not been issued as of the issuance of this audit report.

c. Tax reconciliation

Reconciliation between Profit before income tax as presented in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and estimated taxable income is as follows

Profit before income tax based on the statement of comprehensive income
Temporary differences:
Allowance for employee benefits - net of repayments
Depreciation
Allowance of maintenance expenses during warrantee net of - realization
Allowance (recovery) for impairment losses on receivables
Allowance for bonuses and incentives - net of realization
Balance

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi Pajak (Lanjutan)

c. Tax reconciliation (Ctinued)

	2025	2024	
Kerugian pelepasan aset tetap	209.560.511	75.487.640	Loss from fixed assets disposal
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.381.650.932	580.839.291	Non deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(195.015.307)	(166.558.874)	Interest income subject to final tax
Biaya pajak	405.972.856	56.681.536	Tax costs
Estimasi penghasilan kena pajak	19.755.989.282	18.700.493.176	Estimated taxable income
Penghasilan kena pajak pada akhir tahun - dibulatkan	19.755.990.000	18.700.494.000	The taxable income at the end of the year - rounded
Laba Fiskal 2022	-	11.174.405.792	Taxable income 2022
Kompensasi rugi fiskal	(20.341.051.589)	(50.215.950.557)	Fiscal loss compentation
Sisa kompensasi rugi fiskal	(585.061.589)	(20.341.051.589)	Balance fiscal loss compentation
Pajak kini	-	-	Current tax
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Prepayment of income tax:
Pasal 22	1.544.066.056	1.865.998.991	Articles 22
Pasal 23	515.728.292	490.506.699	Articles 23
Jumlah	2.059.794.348	2.356.505.690	Total
Taksiran lebih bayar pajak badan	(2.059.794.348)	(2.356.505.690)	Estimated over payment of corporate tax

d. Beban (manfaat) pajak tangguhan

d. Deferred tax expense (benefit)

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Deferred tax expense (benefit) on temporary differences for the years ended 31 January 2025 and 2024 are as follows:

	Aset pajak tangguhan 31 Januari 2024/ Deferred tax assets 31 January 2024	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Aset pajak tangguhan 31 Januari 2025/ Deferred tax assets 31 January 2025	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.820.097.643	218.147.015	10.197.866	3.048.442.524	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.640.972.907	(251.041.426)	-	1.389.931.481	Allowance for impairment losses of receivables
Provisi bonus	-	434.958.794	-	434.958.794	Provision bonus
Provisi beban jaminan	144.579.620	33.179.280	-	177.758.900	Provision load guarantees
Penyusutan aset tetap	(2.803.985.040)	(130.137.032)	-	(2.934.122.072)	Depreciation of fixed aaset
Pelepasan aset tetap	44.663.761	46.103.312	-	90.767.073	Disposal of fixed assets
Aset pajak tangguhan	1.846.328.891	351.209.943	10.197.866	2.207.736.700	Deferred tax assets

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Beban (manfaat) pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax expense (benefit) (Continued)

	Aset pajak tangguhan 31 Januari 2023/ Deferred tax assets 31 January 2023	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Penyesuaian/ Adjustment	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Aset pajak tangguhan 31 Januari 2024/ Deferred tax assets 31 January 2024	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.531.190.064	(338.050.612)	473.114.466	153.843.725	2.820.097.643	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.413.129.783	(36.156.876)	264.000.000	-	1.640.972.907	Allowance for impairment losses of receivables
Provisi bonus	105.069.224	(105.069.224)	-	-	-	Provision for bonus
Provisi beban jaminan	138.385.782	6.193.838	-	-	144.579.620	Provision load guarantees
Penyusutan aset tetap	(2.767.342.088)	(36.642.952)	-	-	(2.803.985.040)	Depreciation of fixed assets
Pelepasan aset tetap	44.859.770	(196.009)	-	-	44.663.761	Disposal of fixed assets
Aset pajak tangguhan	1.465.292.535	(509.921.835)	737.114.466	153.843.725	1.846.328.891	Deferred tax assets

e. Pajak Penghasilan

e. Income Tax

	2025	2024	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	351.209.943	227.192.631	Deferred tax
Manfaat pajak penghasilan - bersih	351.209.943	227.192.631	Benefit income tax-net

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company calculates employee benefits in accordance with the Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Employee benefits are not funded.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen KKA Nurichwan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 22 April 2025 dan 22 April 2024 untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2025 dan 2024, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Accrual of employee benefits liabilities has been determined based on an assessment of independent actuary KKA Nurichwan in its report on 22 April 2025 and 22 April 2024 for the years ended 31 January 2025 and 2024 using the "projected unit credit" method using the following assumptions:

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

	2025	2024	
Tingkat diskonto	7,11%	6,82%	Discount rate
Kenaikan gaji Tahunan	8,5%	8,5%	Salary increases yearly
Umur normal pensiun	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019 (TMI-IV)/ Table of Mortality Indonesia IV 2019 (TMI-IV)	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019 (TMI-IV)/ Table of Mortality Indonesia IV 2019 (TMI-IV)	Mortality
Tingkat pengunduran diri	5% setiap tahun untuk usia sampai dengan 39 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia ≥55/ 5% every year for ages up to 39 years and decreases evenly to 0% at age ≥55	5% setiap tahun untuk usia sampai dengan 39 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia ≥55/ 5% every year for ages up to 39 years and decreases evenly to 0% at age ≥55	Rate of resignation
Tingkat kecacatan	5% dari mortalita/ 5% of mortalita	5% dari mortalita/ 5% of mortalita	Disability level

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefit expenses

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.101.441.576	952.171.240	Current service cost
Beban bunga	874.230.269	827.757.281	Interest expense
Beban imbalan kerja karyawan	1.975.671.845	1.779.928.521	Expenses for employee benefits

b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits liabilities balances

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.856.556.925	12.818.625.651	Employee benefits liabilities

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan

c. Movements of the present value of employee benefits liabilities

	2025	2024	
Saldo awal	12.818.625.651	11.876.001.160	Beginning balance
Beban imbalan kerja	1.975.671.845	1.779.928.521	Employee benefits
Rugi aktuaria	46.353.938	699.289.661	Actuarial loss
Pembayaran imbalan kerja Karyawan	(984.094.509)	(1.536.593.691)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	13.856.556.925	12.818.625.651	Ending balance

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

d. Analisis sensitivitas tingkat diskonto 1%

d. Sensitivity analysis a discount rate of 1%

	Diskonto/ <i>Discounted</i>	Perubahan nilai kini kewajiban/ <i>Changes in the present value of liabilities</i>		Kenaikan gaji/ <i>Salary increases</i>	Perubahan nilai kini kewajiban/ <i>Changes in the present value of liabilities</i>	
Digunakan/ <i>be used</i>	7,11%	13.856.556.925	-	8,50%	13.856.556.925	-
Naik 1%/ <i>up 1%</i>	8,11%	12.852.922.721	(7,24%)	9,50%	14.908.445.355	7,59%
Turun 1%/ <i>down 1%</i>	6,11%	14.997.672.275	8,24%	7,50%	12.914.097.963	(6,80%)

e. Analisis sensitivitas tingkat diskonto 1%

e. Sensitivity analysis a discount rate of 1%

Biaya jasa kini dihitung berdasarkan kenaikan jumlah imbalan selama periode berjalan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

Current service cost is calculated based on the increase in the amount of remuneration for the period after deducting the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 15 April 2015 pemegang saham (i) menyetujui penggunaan mata uang rupiah sebagai satuan nilai nominal saham perusahaan; (ii) Menyetujui perubahan klasifikasi saham seri A dan saham seri B dengan nominal per saham sebesar Rp207.500 menjadi saham biasa dengan nominal Rp100; (iii) Meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp336.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp84.000.000.000; (iv) Menyetujui pengalihan saham Perusahaan dengan cara hibah sebagian saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh Sphere Corporation Sdn. Bhd.

18. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., 15 April 2015 the shareholders (i) approve the use of the rupiah currency as a unit nominal value of shares of the company; (ii) approve the change in the classification of shares of series A and series B shares with a nominal value per share amounted to Rp207,500 into ordinary shares with a nominal value of Rp100; (iii) Increase of authorized capital amounting to Rp336,000,000,000 of Rp2,324,000,000 and additions issued and paid up capital of at Rp2,324,000,000 be at Rp84,000,000,000; iv To approve the transfer of shares by way of grants some shares in the Company owned by Sphere of Corporation Sdn. Bhd.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp81.676.000.000 yang dibagikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham.

Rincian atas pembagian kapitalisasi laba ditahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd sebanyak 808.592.400 saham senilai Rp80.859.240.000; dan
- Rudy Susanto sebanyak 8.167.600 saham senilai Rp816.760.000

Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0934481.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 30 April 2015.

Pengalihan saham perusahaan dari Sphere Corporation Sdn. Bhd sejumlah 218.400.000 saham adalah sebagai berikut:

- Rudy Susanto sebanyak 33.600.000 lembar saham senilai Rp3.360.000.000
- Chong Kim Leong sebanyak 75.600.000 lembar saham senilai Rp7.560.000.000
- Chong Kim Kong sebanyak 109.200.000 lembar saham senilai Rp10.920.000.000

Salinan Akta terbaru No. 84 tanggal 10 Desember 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989099 tanggal 18 Desember 2015.

Pada tanggal 26 November 2015 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-560/D.04/2015.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Desember 2015 No.Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 240.000.000 sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah 1.080.000.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp108.000.000.000.

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Issued and paid capital increase carried out by way of capitalization of retained earnings amounting to Rp81,676,000,000 were distributed proportionally as capital injections from shareholders.

Details of the distribution of the capitalization of retained earnings are as follows:

- *Sphere Corporation Sdn. Bhd total 808,592,400 shares worth Rp80,859,240,000; and*
- *Rudy Susanto has a total 8,167,600 shares worth Rp816,760,000*

A copy of the Deed No. 258 30 April 2015 was recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0934481.AH.01.02. for year 2015. Dated 30 April 2015.

The transfer of shares of Sphere Corporation Sdn. Bhd 218,400,000 number of shares is as follows:

- *Rudy Susanto has as many as 33,600,000 shares valued at Rp3,360,000,000*
- *Chong Kim Leong has as many as 75,600,000 shares valued at Rp7,560,000,000*
- *Chong Kim Kong has as many as 109,200,000 shares valued at Rp10,920,000,000*

A copy of the Deed No. 84 on 10 December 2015 recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0989099 on 18 December 2015.

On 26 November 2015 the Company received an effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan No. S-560 / D.04 / 2015.

According to an announcement issued by PT Bursa Efek Indonesia dated 8 December 2015 No. Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, the number of shares issued by companies in the public offering of company stock to the public is 240,000,000 so the total shares issued by the company are 1,080,000,000 shares with a nominal amount of Rp108,000,000,000.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (PT Adimitra) tanggal 30 April 2018, Sphere Corporation Sdn, Bhd telah membeli saham di pasar modal sebanyak 17.438.300 lembar saham atau 1.61% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Perusahaan melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp5.400.000.000 pada tanggal 17 Juli 2024 sesuai dengan keputusan RUPST, sesuai akta notaris Gunawati, SH, melalui berita acara rapat No.3 tanggal 5 Juli 2024.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on report from Securities Administration Bureau (PT Adimitra) dated 30 April 2018, Sphere Corporation Sdn. Bhd has bought shares in the capital market of 17,438,300 shares or 1,61% of the total shares issued by the company.

The Company paid a cash dividend of Rp5,400,000,000 dated 17 July 2024 in accordance with the resolution of the RUPST, as notarized by Gunawati, SH, through the minutes of meeting No.3 dated 5 July 2024.

The composition of shareholders on 31 January 2025 are as follows:

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	630.638.300	58,39%	63.063.830.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Kong (Direktur)	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Kong (Director)
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto				Rudy Susanto
(Presiden Direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	(President Director)
Lai Kien Hsin (Direktur)	10.000.000	0,93%	1.000.000.000	Lai Kien Hsin (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	212.561.700	19,68%	21.256.170.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on 31 January 2024 are as follows:

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	630.638.300	58,39%	63.063.830.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Kong	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Kong
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto				Rudy Susanto
(Presiden Direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	(President Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	222.561.700	20,61%	22.256.170.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR		19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL	
Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar Rp7.166.500.000.		This account is the additional capital that comes from the excess of the issue price of the shares offered as its par value amounting to Rp7,166,500,000.	
	2025 dan/ and 2024		
Penawaran umum perdana	6.720.000.000		Initial public offering
Agio Saham	2.977.500.000		Share premium
Biaya emisi saham	(2.531.000.000)		Share issuance costs
Jumlah	7.166.500.000		Total
20. PENDAPATAN		20. REVENUE	
Akun ini merupakan saldo pendapatan usaha dengan rincian sebagai berikut :		This account represents the revenues with the following details:	
	2025	2024	
Boiler	294.888.369.337	261.783.860.300	Boiler
Suku cadang dan jasa	48.403.528.830	35.434.785.886	Spareparts and services
Peralatan mekanik dan pabrik	15.365.040.538	21.965.685.331	Mechanical and factory equipment
Bejana tekan dan alat pendukung	8.195.104.600	17.613.409.500	Pressure vessel and ancillaries
Jumlah	366.852.043.305	336.797.741.017	Total
Terdapat transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024 sebesar Rp208.555.838 dan Rp2.810.756.200.		For sales and services transactions to related parties for the periods ended 31 January 2025 and 2024 amounting to Rp208,555,838 and Rp2,810,756,200, respectively.	
Porsi pendapatan ekspor sebesar Rp11.206.671.568 dan Rp37.812.407.130, atau 3% dan 11% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024.		The portion of revenues from exports amounted to Rp11,206,671,568 and Rp37,812,407,130 or 3% and 11% of total revenues from sales of goods and services for the years ended on 31 January 2025 and 2024, respectively.	
Porsi pendapatan lokal sebesar Rp355.645.371.737 dan Rp298.985.333.887 atau 97% dan 89% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024.		The portion of local revenues of Rp355,645,371,737 and Rp298,985,333,887 or 97% and 89% of total revenues from sales of goods and services for the years ended 31 January 2025 and 2024, respectively.	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2025 Perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian sebesar Rp270.148.973.810.		For the year ended 31 January 2025, the Company recognized revenue based on percentage of completion method amounting to Rp270,148,973,810.	

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Januari 2025 dan 2024, pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pelanggan (dalam Rupiah)		
PT Venturindo Engineering	43.252.234.130	-
Persentase terhadap jumlah pendapatan	11,79%	-

20. REVENUE (Continued)

For the year ended 31 January 2025 and 2024, customers whose value of net goods and sales exceeds 10% of the total revenue from goods and sales of the Company as follows:

Customer (in Rupiah)
PT Venturindo Engineering
Percentage of total revenue

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Persediaan awal bahan baku	79.688.474.130	56.110.661.385
Pembelian	197.580.476.016	224.230.462.543
Bahan baku tersedia	277.268.950.146	280.341.123.928
Persediaan akhir bahan baku	(67.301.446.661)	(79.688.474.130)
Pemakaian bahan baku ke work in process	209.967.503.485	200.652.649.798
Persediaan awal work in process	68.432.043.663	85.273.109.271
Penerimaan bahan baku	209.967.503.485	200.652.649.798
Upah buruh langsung	22.447.456.289	21.256.601.431
Work in process tersedia	300.847.003.437	307.182.360.500
Persediaan akhir work in process	(42.229.654.856)	(68.432.043.663)
Pemakaian work in process	258.617.348.581	238.750.316.837
Beban pabrikasi	46.653.717.057	41.492.313.953
Beban pokok produksi	305.271.065.638	280.242.630.790
Persediaan barang jadi	-	-
Beban tidak langsung	14.528.381.228	13.030.880.154
Beban pokok penjualan dan jasa	319.799.446.866	293.273.510.944

21. COST OF REVENUE

This account consists of:

Beginning balance of raw materials
Purchase
Raw materials available
Ending balance of raw materials
Raw materials used in the work in process
Beginning balance of work in process
Receipt of raw materials
Direct labor
Work in process available
Ending balance work in process
Work in process used
Factory overhead
Cost of goods production
Finished goods
Indirect expenses
Cost of revenue

Rincian pemasok per 31 Januari 2025 dan 2024 dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the supplier as of 31 January 2025 and 2024 with purchase value exceeding 10% of total revenues from sales of goods and services of the company are as follows:

	2025	2024	
Pemasok (dalam Rupiah)			Supplier (in Rupiah)
Buhlmann Singapore Pte Ltd	41.755.622.850	49.325.027.576	Buhlmann Singapore Pte Ltd
Persentase terhadap jumlah pendapatan	11,38%	14,65%	Percentage of total income

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban penjualan		
Gaji, upah dan tunjangan	1.413.516.335	1.154.135.968
Biaya kantor	2.308.308.765	2.711.259.213
Perjalanan	382.141.573	279.177.859
Jumlah Beban Penjualan	4.103.966.673	4.144.573.040
Beban umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	11.085.356.526	9.170.592.896
Pengobatan	1.025.810.952	879.897.774
Penyusutan (Catatan 10)	936.634.486	785.344.523
Transportasi	803.925.536	693.220.897
Honorarium dan tenaga ahli	490.456.410	538.248.822
Dokumentasi dan perizinan	424.239.060	406.200.909
Pemeliharaan	289.383.530	612.771.570
Komunikasi	262.745.279	292.395.851
Perjalanan	155.405.091	400.710.177
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200Juta)	1.937.644.426	2.074.046.171
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	17.411.601.296	15.853.429.590

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Selling expenses
Salaries, wages and benefits
Office expense
Travel
Total Selling Expenses
General expenses and Administration
Salaries, wages and allowance
Medical
Depreciation (Note 10)
Transportation
Honorarium and experts
Documentation and licensing
Maintenance
Communication
Traveling
Others (each below Rp200 Million)
Total General and Administrative Expenses

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
a. Pendapatan lain-lain:		
Keterpulihan piutang	1.141.097.391	-
Penjualan bahan sisa produksi	698.620.274	178.664.497
Pendapatan bunga	195.015.308	166.558.874
Cadangan masa garansi yang tidak terealisasi	115.309.376	-
Lain-lain dan dibawah Rp100 Juta	351.280.561	271.694.748
Jumlah	2.501.322.910	616.918.119
b. Beban lain-lain:		
Beban pajak dan denda	407.399.134	-
Rugi pelepasan aset tetap	209.734.371	-
Penalti	-	724.808.510
Beban penurunan nilai piutang	-	2.783.657.565
Lain-lain dan dibawah Rp100 Juta	4.916.041.080	839.185.883
Jumlah	5.533.174.585	4.347.651.958

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

a. Other income:
Recoverability of receivables
Sales of scrap material
Interest income
Unrealized reserved warrant period
Others and below Rp100 Million
Total
b. Other expenses:
Tax expenses and penalties
Loss on disposal of fixed assets
Penalties
Impairment loss of receivable
Others and below Rp100 Million
Total

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boiler, trading, commision dan sundry dan penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.

24. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies and evaluates segment information based on products and services. Sales of goods assembling and repair boiler, reparation, trading, commission and sundry and sales of spare parts and services, supplies palm oil mills and general mechanics.

31 Januari / January 2025

	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechawnnical and factory equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	294.888.369.337	48.403.528.830	8.195.104.600	15.365.040.538	366.852.043.305	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(264.515.769.405)	(32.672.242.927)	(6.239.172.985)	(16.372.261.549)	(319.799.446.866)	Cost of revenue
Laba bruto	30.372.599.932	15.731.285.903	(1.955.931.615)	(1.007.221.011)	47.052.596.439	Gross profit
Beban penjualan					(4.103.966.673)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(17.411.601.296)	General and adiministration expense
Keuntungan selisih kurs					352.956.671	Gain from foreign exchange
Pendapatan lain-lain					2.501.322.910	Other income
Beban lain-lain					(5.533.174.585)	Other expenses
Beban keuangan					(4.964.076.066)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					17.894.057.400	Profit before income tax
Pajak Penghasilan					351.209.943	Income tax
Laba Tahun Berjalan					18.245.267.343	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					(36.156.072)	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan					18.209.111.271	Total profit and other comprehensive income for the year

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Januari / January 2025

	Boiler/ Boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / Mechanical and factory equipment	Gabungan/ Combine	
Aset segmen						Segment of asset
Piutang Usaha	57.226.425.075	17.348.627.841	3.602.878.455	1.140.953.806	79.318.885.177	Trade receivable
Piutang Retensi	903.262.500	66.025.000	126.540.000	177.397.250	1.273.224.750	Retention Receivable
Aset tetap	78.001.573.990	12.803.324.336	2.167.705.221	4.064.240.814	97.036.844.361	Fixed asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	124.878.787.225	Non allocated assets
Total Aset	136.131.261.565	30.217.977.177	5.897.123.676	5.382.591.870	302.507.741.513	Total assets
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	41.055.276.693	3.100.306.620	152.100.000	402.581.162	44.710.264.475	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	75.902.474.757	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	181.895.002.281	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	41.055.276.693	3.100.306.620	152.100.000	402.581.162	302.507.741.513	Total liabilities and equity

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Januari / January 2024					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	261.783.860.300	35.434.785.886	17.613.409.500	21.965.685.331	336.797.741.017	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(237.326.777.790)	(21.884.325.262)	(12.980.831.522)	(21.081.576.370)	(293.273.510.944)	Cost of revenue
Laba bruto	24.457.082.510	13.550.460.624	4.632.577.978	884.108.961	43.524.230.073	Gross profit
Beban penjualan					(4.144.573.040)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(15.853.429.590)	General and adiministration expense
Keuntungan selisih kurs					226.226.905	Gain from foreign exchange
Pendapatan lain-lain					616.918.119	Other income
Beban lain-lain					(4.347.651.958)	Other expenses
Beban keuangan					(4.789.695.212)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					15.232.025.297	Profit before income tax
Pajak Penghasilan					227.192.631	Income tax
Laba Tahun Berjalan					15.459.217.928	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					(545.445.936)	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan					14.913.771.992	Total profit and other comprehensive income for the year

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Januari / January 2024					
	Boiler/ Boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / Mechanical and factory equipment	Gabungan/ Combine	
Aset segmen						Segment of asset
Piutang Usaha	47.168.399.349	12.636.368.859	3.592.209.746	5.216.386.452	68.613.364.406	Trade receivable
Piutang Retensi	2.560.144.008	262.325.000	-	186.784.500	3.009.253.508	Retention Receivable
Aset tetap	77.310.596.449	10.902.776.422	4.955.807.465	5.946.968.957	99.116.149.293	Fixed asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	179.093.102.219	Non allocated assets
Total Aset	127.039.139.806	23.801.470.281	8.548.017.211	11.350.139.909	349.831.869.426	Total assets
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	53.173.875.044	6.159.496.004	86.374.000	1.301.732.662	60.721.477.710	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	120.024.500.706	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	169.085.891.010	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	53.173.875.044	6.159.496.004	86.374.000	1.301.732.662	349.831.869.426	Total liabilities and equity

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan lokasi geografis:

	2025	2024	
Indonesia	355.645.371.737	298.985.333.887	Indonesian
Kamerun	2.972.249.700	21.958.161.500	Cameroon
Republik Pantai Gading	2.890.494.575	2.055.142.970	Republic of Cote d'Ivoire
Papua New Guinea	2.756.040.000	1.966.432.500	Papua New Guinea
Kongo	1.040.719.340	-	Congo
Nigeria	760.785.700	8.163.980.260	Nigeria
Liberia	284.932.515	768.724.500	Liberia
Malaysia	208.555.838	2.810.756.200	Malaysian
Belgia	180.469.500	-	Belgium
Sao Tome dan Principe	58.987.500	89.209.200	Sao Tome and Principe
Filipina	53.436.900	-	Philippines
Jumlah	<u>366.852.043.305</u>	<u>336.797.741.017</u>	Total

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical information

The following table shows the distribution of income from sale of goods and services of the Company by geographic location:

25. LABA PER SAHAM

Pada 31 Januari 2025 dan 2024, laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah saham yang beredar.

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	18.245.267.343	15.459.217.928	Profit for the year attributable to owners
Jumlah saham yang beredar	<u>1.080.000.000</u>	<u>1.080.000.000</u>	Number of shares
Laba bersih per saham dasar	<u>16,89</u>	<u>14,31</u>	Earnings per share

Berdasarkan Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 Perusahaan melakukan *stocksplit* yang menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per saham dari Rp207.500 menjadi Rp100.

25. EARNING PER SHARE

On 31 January 2025 and 2024, earnings per share are calculated by dividing the profit for the year by the number of fully paid ordinary shares.

Based on the Deed No. 258 30 April 2015 the Company made *stocksplit* which caused a change in the nominal value per share from Rp207,500 to Rp100.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On 31 January 2025 and 2024, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Januari / January 2025							
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US\$	EUR	SGD	RM	YUAN	
Kas	525.773.899	16.586	11.430	2.764	4.714	5.200	Cash
Bank	622.608.913	38.262	30	-	-	-	Bank
Piutang usaha	1.575.204.438	96.882	-	-	-	-	Account receivable
Uang muka	865.187.455	10.321	29.851	-	51.741	-	Advances
Jumlah aset	3.588.774.705	162.051	41.311	2.764	56.455	5.200	Total assets
Utang usaha	7.347.316.224	36.913	359.279	-	177.912	-	Account payable
Uang muka dari pelanggan	396.882.193	24.410	-	-	-	-	Advance from customer
Jumlah liabilitas	7.744.198.417	61.323	359.279	-	177.912	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	(4.155.423.712)	100.728	(317.968)	2.764	(121.457)	5.200	Assets (liabilities) - net

31 Januari / January 2024							
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US\$	EUR	SGD	RM	YUAN	
Kas	363.022.210	21.250	1	64	7.827	200	Cash
Bank	5.872.193.459	371.720	30	-	-	-	Bank
Piutang usaha	3.386.618.040	214.397	-	-	-	-	Account receivable
Uang muka	11.353.049.542	107.855	265.079	-	1.530.996	-	Advances
Jumlah aset	20.974.883.251	715.222	265.110	64	1.538.823	200	Total assets
Utang usaha	5.601.606.765	37.149	233.727	-	304.305	-	Account payable
Uang muka dari pelanggan	1.947.101.841	123.266	-	-	-	-	Advance from customer
Jumlah liabilitas	7.548.708.606	160.415	233.727	-	304.305	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	13.426.174.645	554.807	31.382	64	1.234.518	200	Assets (liabilities) - net

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- **Tingkat 1**
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- **Tingkat 3**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- **Level 1**
The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.
- **Level 2**
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- **Level 3**
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value cannot be observed directly or indirectly.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan

	2025	2024
Aset keuangan		
Kas dan bank	4.422.008.637	8.751.493.116
Piutang usaha	79.318.885.177	68.613.364.406
Piutang retensi	1.273.224.750	3.009.253.508
Piutang lain-lain	1.953.468	6.720.135
Uang jaminan	1.235.250.624	1.507.721.875
Jumlah	86.251.322.656	81.888.553.040

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

b. Carrying Value of Financial Instruments

<i>Financial Assets</i>
<i>Cash on hands and in banks</i>
<i>Trade receivables</i>
<i>Retention receivables</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Deposit Guarantee</i>
Total

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Carrying Value of Financial Instruments
(Continued)

	2025	2024	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	28.721.426.972	56.051.555.864	Bank loan
Utang usaha	29.124.913.635	48.453.870.458	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.099.692.785	2.082.836.380	Accrued expenses
Jumlah	60.946.033.392	106.588.262.702	Total

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of financial assets and liabilities:

	2025	2024	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	4.422.008.637	8.751.493.116	Cash on hands and in banks
Piutang usaha	79.318.885.177	68.613.364.406	Trade receivables
Piutang retensi	1.273.224.750	3.009.253.508	Retention receivables
Piutang lain-lain	1.953.468	6.720.135	Other receivables
Uang jaminan	1.235.250.624	1.507.721.875	Deposit Guarantee
Jumlah	86.251.322.656	81.888.553.040	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	28.721.426.972	56.051.555.864	Bank loan
Utang usaha	29.124.913.635	48.453.870.458	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.099.692.785	2.082.836.380	Accrued expenses
Jumlah	60.946.033.392	106.588.262.702	Total

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

c. Factors and Financial Risk Management policy

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Company's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy to hedge the risk of interest rate.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management
policy (Continued)

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the term:

31 Januari / 31 January 2025			
	Dalam satu tahun/ in one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Utang bank	28.721.426.972	-	28.721.426.972
Jumlah	28.721.426.972	-	28.721.426.972
31 Januari / 31 January 2024			
	Dalam satu tahun/ in one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Utang bank	56.051.555.864	-	56.051.555.864
Jumlah	56.051.555.864	-	56.051.555.864

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Januari 2025 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut naik/ turun sebesar Rp89.470.287 terutama sebagai akibat pandemik global dan kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Analysis of sensitivity to interest rate risk

On 31 January 2025 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended increased/ decreased by Rp89,470,287 mainly due to the global pandemic and increased/decrease in interest expense on loans with a floating rate.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Januari 2025, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Factors and Financial Risk Management
policy (Continued)

Foreign Currency Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

There is no hedging foreign currency formally on 31 January 2025 and 2024.

On 31 January 2025, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

31 Januari / January 2025			
Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency		Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah	
Aset			Assets
Kas dan bank			Cash on hands and in banks
Euro	11.460	194.205.776	European euro
Dolar AS	54.848	891.774.609	US Dollar
Ringgit Malaysia	4.714	17.448.883	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	2.764	33.295.145	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	5.200	11.658.400	Chinese Yuan
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	96.882	1.575.204.438	US Dollar
Jumlah aset	175.868	2.723.587.251	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Ringgit Malaysia	177.912	658.452.312	Malaysian Ringgit
Euro	359.279	6.088.695.451	European Euro
Dolar AS	36.913	600.168.460	US Dollar
Jumlah liabilitas	574.104	7.347.316.223	Total liabilities
Aset neto	(398.236)	(4.623.728.972)	Net assets

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management
policy (Continued)

31 Januari / January 2024			
		Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah
Aset			Assets
Kas dan bank			Cash on hands and in banks
Euro		30	520.283
Dolar AS		392.970	6.207.349.124
Ringgit Malaysia		7.827	26.151.143
Dollar Singapura		64	754.945
Yuan Tiongkok		200	440.174
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS		214.397	3.386.618.040
Jumlah aset		615.488	9.621.833.709
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Ringgit Malaysia		304.305	1.016.783.235
Euro		233.727	3.998.027.404
Dolar AS		37.149	586.796.127
Jumlah liabilitas		575.181	5.601.616.766
Aset netto		40.307	4.020.226.943
			Net assets

Jika nilai denominasi liabilitas netto dari mata uang asing pada tanggal 31 Januari 2025 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 28 April 2025 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu 19.117,76, 16.829,00, 3.847,52, 12.814,31, dan 2.309,79 untuk masing-masing 1 Euro, 1 Dolar AS, 1 Ringgit Malaysia, 1 Dolar Singapura dan 1 Yuan, aset netto Perusahaan akan naik / turun sebesar (Rp6.649.518.426), Rp1.932.255.293, (Rp666.382.769), Rp35.418.753 dan Rp12.010.882.

If the value of the net liabilities denominated in foreign currencies as at 31 January 2025 are shown using the exchange rate which is published by Bank Indonesia on 28 April 2025 (the date of completion of financial statements), which 19,117.76, 16,829.00, 3,847.52, 12,814.31, and 2,309.79 for each 1 Euro, 1 US Dollar, 1 Malaysian Ringgit, 1 Singapore Dollar and 1 Yuan, net assets of the Company will increase / decrease of (Rp6,649,518,426), Rp1,932,255,293, (Rp666,382,769), Rp35,418,753 and Rp12,010,882, respectively.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Januari 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing naik/ turun 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal tersebut lebih tinggi/ rendah sebesar Rp1.789.405.740 terutama sebagai akibat kerugian/ keuntungan translasi piutang dan pinjaman dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Januari 2025:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Factors and Financial Risk Management
Policy (Continued)

A sensitivity analysis for foreign currency risk

On 31 January 2025, if the value of the rupiah against foreign currencies increase/ decrease by 10% with all the variables constant, income before income tax expense for the year ended higher/ lower by Rp1,789,405,740 mainly as a result of the loss/ gain translation of receivables and loans in foreign currency.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

The Company controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as at 31 January 2025:

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management
Policy (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

		31 Januari / January 2025					
		Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	67.473.096.241	11.845.788.936	6.317.870.370	85.636.755.547			<i>Trade receivables</i>
Piutang retensi	151.205.384	1.122.019.366	180.190.366	1.453.415.116			<i>Retention receivables</i>
Jumlah	<u>67.624.301.625</u>	<u>12.967.808.302</u>	<u>6.498.060.736</u>	<u>87.090.170.663</u>			<i>Total</i>
1 - 30 hari/ 1 - 30 days		31 - 90 hari/ 31 - 90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	> 360 hari/ > 360 days	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	20.723.842.133	46.749.254.108	3.603.446.974	7.371.048.116	7.189.164.216	85.636.755.547	<i>Trade receivable</i>
Piutang retensi	-	35.997.250	294.224.500	1.174.000	1.122.019.366	1.453.415.116	<i>Retention receivable</i>
Jumlah	<u>20.723.842.133</u>	<u>46.785.251.358</u>	<u>3.897.671.474</u>	<u>7.372.222.116</u>	<u>8.311.183.582</u>	<u>87.090.170.663</u>	<i>Total</i>
		31 Januari / January 2024					
		Belum jatuh tempo namun mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	62.886.481.240	5.726.883.167	7.458.967.760	76.072.332.167			<i>Trade receivables</i>
Piutang retensi	-	3.009.253.508	175.059.168	3.184.312.676			<i>Retention receivables</i>
Jumlah	<u>62.886.481.240</u>	<u>8.736.136.675</u>	<u>7.634.026.928</u>	<u>79.256.644.843</u>			<i>Total</i>
1 - 30 hari/ 1 - 30 days		31 - 90 hari/ 31 - 90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	> 360 hari/ > 360 days	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	30.098.305.824	31.115.332.010	2.245.640.358	1.403.466.411	11.209.587.564	76.072.332.167	<i>Trade receivable</i>
Piutang retensi	1.186.468.140	317.279.250	119.798.750	1.385.707.368	175.059.168	3.184.312.676	<i>Retention receivable</i>
Jumlah	<u>31.284.773.964</u>	<u>31.432.611.260</u>	<u>2.365.439.108</u>	<u>2.789.173.779</u>	<u>11.384.646.732</u>	<u>79.256.644.843</u>	<i>Total</i>

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Januari 2025 dan 2024:

	Nilai tercatat pada tanggal 31 Januari 2025/ <i>Carrying value in 31 January 2025</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Utang bank	28.721.426.972	28.721.426.972	-	Bank loan
Utang usaha	29.124.913.635	28.524.745.175	600.168.460	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.099.692.785	3.099.692.785	-	Accrued expenses
Jumlah	60.946.033.392	60.345.864.932	600.168.460	Total
	Nilai tercatat pada tanggal 31 Januari 2024/ <i>Carrying value in 31 January 2024</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Utang bank	56.051.555.864	56.051.555.864	-	Bank loan
Utang usaha	48.453.870.458	47.870.792.708	583.077.750	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.082.836.380	2.082.836.380	-	Accrued expenses
Jumlah	106.588.262.702	106.005.184.952	583.077.750	Total

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Factors and Financial Risk Management
Policy (Continued)

Liquidity risk

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

The following table presents the maturity profile of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at 31 January 2025 and 2024:

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management
policy (Continued)

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024, masing-masing sebesar 13,36% dan 27,97%.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on 31 January 2025 and 2024, respectively by 13.36% and 27.97%.

Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The ratio of net debt, net of cash on hands and in banks to equity on 31 January 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024
Jumlah utang bank	28.721.426.972	56.051.555.864
Dikurangi kas dan bank	4.422.008.637	8.751.493.116
Pinjaman dan utang - bersih	24.299.418.335	47.300.062.748
Ekuitas - bersih	181.895.002.281	169.085.891.010
Rasio pinjaman dan utang - bersih terhadap ekuitas	13,36%	27,97%

Total bank loan
Less: cash on hands and in banks
Other Loan and account payable - net
Equity - net
Other Loan and account payable - net to equity ratio

28. INFORMASI ARUS KAS

28. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Berikut ini adalah transaksi non-kas Perusahaan:

The following are the Company non-cash transactions:

	2025	2024
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Pengurangan aset tetap melalui pelepasan aset tetap	1.285.435.695	2.267.463.426
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	312.000.000	1.567.495.734
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	-	268.741.942

Non-cash activities
Deduction of fixed asset through disposal
Additions of fixed assets through trade payables
Capitalisation of borrowing cost to fixed assets

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

28. CASH FLOW INFORMATION (Continued)

b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	55.620.849.298	(26.899.422.326)	28.721.426.972	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang				Longterm bank
yang akan jatuh tempo				loan - current
dalam satu tahun	430.706.566	(430.706.566)	-	to maturities
Total liabilitas yang timbul	56.051.555.864	(27.330.128.892)	28.721.426.972	Total liabilities arising
dari aktivitas pendanaan				from financing activities
	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	37.595.959.127	18.024.890.171	55.620.849.298	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang				Longterm bank
yang akan jatuh tempo				loan - current
dalam satu tahun	5.627.691.202	(5.627.691.202)	-	to maturities
Utang bank jangka panjang	430.706.566	-	430.706.566	Long term bank loans
Total liabilitas yang timbul	43.654.356.895	12.397.198.969	56.051.555.864	Total liabilities arising
dari aktivitas pendanaan				from financing activities

29. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Berikut ini transaksi signifikan antara pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak pihak terkait:

The following significant transactions between its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

Penjualan

Revenue

	2025	2024	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	208.555.838	2.810.756.200	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Persentase dari total penjualan	0,06%	0,83%	Percentage to total sales

Uang muka pembelian

Down payment

	2025	2024	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	-	5.011.500.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Persentase dari total aset	-	1,43%	Percentage to total asset

Pembelian

Purchase

	2025	2024	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	12.656.962.621	2.371.602.200	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Persentase dari total pembelian	6,41%	1,06%	Percentage to total purchase

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
Sphere Corporation Sdn. Bhd	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penjualan, uang muka pembelian, pembelian/ <i>Sales, down payment, purchase</i>

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

The nature of relationships and transactions with
related parties are as follows:

30. PERJANJIAN PENTING

Van Leawen Pipe and Tube Pte Ltd

Perjanjian Purchase Order No.2851/2024 rev.1
tanggal 11 Oktober 2024 atas Van Leawen Pipe and
Tube Pte Ltd dengan nominal sebesar EUR 350.397

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Van Leawen Pipe and Tube Pte Ltd

Purchase Order Agreement No.2851/2024 rev.1
dated 11 October 2024 for Van Leawen Pipe and Tube
Pte Ltd with a nominal amount of EUR 350,397.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00335/2.1068/AU.1/04/1742-2/1/IV/2025

No. : 00335/2.1068/AU.1/04/1742-2/1/IV/2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Atmindo Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Atmindo Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Atmindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Januari 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Januari 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Atmindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 January 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 January 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian

Lihat catatan 21 (Kebijakan Akuntansi Penting - Pengakuan Pendapatan dan Beban), dan Catatan 20 (Pendapatan) atas laporan keuangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan telah mengakui pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian sebesar Rp270 milyar yang merupakan 74% dari total pendapatan Perusahaan. Pendapatan dari kontrak diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian aktual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan kontrak (metode *output*). Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian karena signifikansinya terhadap Perusahaan dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak tersebut.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian.
- Kami mengevaluasi dan menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian dan membandingkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan.
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Appropriateness of revenue recognition from contracts based on the percentage of completion method

Refer to Note 21 (Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), and Note 20 (Revenue) to the financial statements.

For the year ended 31 January 2025, the Company recognized revenue arising from contract based on the percentage of completion amounting to Rp270 billion, which comprise 74% of the Company's total revenues. Revenue from contracts is recognized over the period of the contracts which are determined based on the actual completion rate measured by reference to the physical state of progress of the contract (output method). This requires management to apply judgment in estimating the contract revenue based on the percentage of completion recognized during the period on each project.

We focused on the revenue recognition from contracts based on the percentage of completion due to its significance to the Company and due to the key estimates and judgments involved related to the actual completion stage from the contract.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from contracts based on the percentage of completion method.
- We evaluated and tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from contracts based on the percentage of completion, which included management's controls over revenue recognized (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions.
- We obtained the detail of revenue from contracts based on the percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the financial statements.
- We tested the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognized during the year.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.
- Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat, termasuk keakuratan jurnal yang dibukukan, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.
- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan kecukupan pengungkapan terkait untuk pengakuan pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian terhadap persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (Continued)

- *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of contracts based on the percentage of completion that were in progress during the year and inspected the contract amounts, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those contracts.*
- *We examined revenue recorded, including the accuracy of the journal entries, on a sample basis, by tracing to supporting documents to assess that the revenue recognized was supportable which appropriate evidence.*
- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the adequacy of the related disclosures for revenue recognition from contracts based on the percentage of completion against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Sury Musu, CPA
NIAP AP.1742/
License No. AP.1742



28 April 2025/ 28 April 2025

